



MEDIA INFORMASI POLRI

NEWS

TRIBRATA

TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



WASPADA HADAPI GELOMBANG KETIGA



08 LAPORAN
UTAMA

MELEWATI PUNCAK
GELOMBANG KETIGA
PANDEMI

22 KASUS

PENGUNGKAPAN
AKSI TIPU-TIPU
BERKEDOK TRADING

62 BUNGA
RAMPAI

KAPOLRI
TINJAU LANGSUNG
VAKSINASI SERENTAK DI BALI

78 VIRAL

BRIPKA OKTAVIANUS,
TABRAK JAMBRET
BERBUAH PENGHARGAAN

MEMBUKA RUANG TRANSPARANSI PUBLIK



 DIVISI HUMAS POLRI

 DIVISIHUMASPOLRI

 DIVHUMAS_POLRI

 @DIVHUMAS_POLRI



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP BRONTO BUDIYONO, S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPTU DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Kepemimpinan

Sebuah video pendek tiba-tiba menyeruak dan mengharu biru begitu saja di linimasa. Seorang gadis kecil yang terbaring tak berdaya berkata terbata-bata. "Pak Listyo Sigit, saya ingin sembuh, tolong dibantu. Cita-cita saya ingin jadi Polwan."

Gadis kecil itu adalah Sinta Auliya Maulidiyah. Di usianya yang baru 10 tahun tumor telah menggerogoti kakinya dan memaksanya tetap di tempat tidur.

Pada video berdurasi belasan detik itu, Sinta tampak berada di rumahnya yang sangat sederhana, mengenakan kostum Polwan sembari memegang figura foto Kapolri Jenderal Listyo Sigit.

Kakinya yang terkena tumor tulang ditutupi menggunakan selimut.

Ketika video pendek juga diunggah di Instagram, sebuah balasan pendek memicu harapan. Saya hubungi segera ya nak, terima kasih, begitu akun @kepalakepolisian_ri menjawab. Tentu saja, centang biru pada akun itu menjelaskan segalanya. Harapan sudah berlabuh di tempatnya.

Tentu bukan harapan kosong karena tak lama berselang Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menghubungi Sinta melalui panggilan video. Kapolri menghubungi langsung Sinta di sela kunjungannya meninjau pelaksanaan akselerasi vaksinasi di wilayah Jawa Timur.

"Mbak Sinta, saya sudah dapat informasi kiriman dari TikTok yang dikirim masyarakat dan anak buah saya. Apa yang Mbak Sinta inginkan?" kata Kapolri membuka perbincangan. "Pengin sembuh, Pak," kata Sinta lirih. Dia dalam video tampak terbaring lemah di atas tempat tidur dengan didampingi ibunya.

"Oke, kalau gitu, gini ya, Mbak Sinta. Habis ini nanti saya kirim tim dokter ke rumah Mbak Sinta. Setelah itu nanti hari ini juga saya minta untuk dibawa ke Jakarta pakai pesawat atau helikopter, nanti terus langsung dibawa ke rumah sakitnya polisi, Rumah Sakit Kramat Jati," kata Kapolri.

Tentu saja janji itu langsung terwujud. Sebuah ambulans membawanya dari Samaran, Pamotan, Rembang ke heli yang menunggu dan langsung terbang. Sinta akhirnya tiba di RS Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Tentu bukan tanpa sebab Sinta meminta tolong ke Kapolri. Cita-citanya menjadi Polwan membuatnya dekat dengan Bhabinkamtibmas di desanya yakni Bripka Muji. Ia sering ngobrol dan bertanya, "kalau pimpinannya Pak Bhabin itu siapa?" "Kalau di Rembang, Pak Kapolres, terus kalau di Jakarta Pak Kapolri," Sinta juga meminta foto Kapolri yang lantas dipajang di rumahnya.

Hingga kemudian ayah Sinta memvideokan putrinya itu sambil memegang figura foto Kapolri sambil mengungkapkan keinginannya bertemu sekaligus meminta bantuan.

Tentu saja masih ada banyak Sinta di luar sana yang membutuhkan bantuan, tetapi percayalah bangsa ini juga memiliki banyak pemimpin yang baik.[*]



Wujudkan Kepedulian

Ciptakan Kebahagiaan

Potret kepedulian Kapolri, Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si, memberikan bantuan berupa sembako untuk seorang warga masyarakat terdampak di Pasar Badak, Kabupaten Pandeglang, Selasa (22/2).



DIVISI HUMAS POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVHUMAS_POLRI



@DIVHUMAS_POLRI



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., meninjau tempat isolasi terpusat (isoter) di Asrama Haji Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu, 19 Februari 2022.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri mengimbau masyarakat yang terpapar Covid-19 yang tak bisa melakukan isolasi mandiri agar melaksanakan isolasi terpusat. Langkah itu dilakukan untuk mengurangi risiko penyebaran Covid-19.

“Saya imbau masyarakat yang dirumahnya untuk melaksanakan isolasi mandiri secara persyaratan kurang memenuhi, kita sarankan lebih baik dirawat di isoter,” kata Kapolri.

Kapolri juga secara khusus meminta masyarakat yang mempunyai komorbid dan lansia walaupun bergejala ringan saat terpapar Covid-19 juga melaksanakan isolasi terpusat. Menurut Kapolri, isoter



sangat baik dari sisi pengobatan maupun pelayanan tenaga medis.

“Khususnya memiliki komorbid walaupun gejala ringan kita sarankan di isoter karena memang tenaga kesehatan, obat-obatan, perawatan dan pengawasannya jauh lebih baik. Walaupun kita tahu secara umum tingkat fatalitas maupun kematian masih rendah tapi tetap berisiko bagi masyarakat lansia komorbid dan juga vaksinasi belum lengkap,” kata Kapolri.

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., meninjau Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Donohudan di Ngemplak, Boyolali, Jumat, 18 Februari 2022.

Kunjungan tersebut dalam rangka mengecek kesiapan RSDC Donohudan menghadapi lonjakan kasus Covid-19.

Tiba di RSDC Donohudan sekitar pukul 15.45 WIB, Kapolri berbincang-bincang dengan Direktur RSDC Donohudan Wahyu Setianingsih, dan juga koordinator medis Rivan Danuaji.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri menanyakan kesiapan RSDC Donohudan di masa lonjakan kasus Covid-19 sekaligus memberikan bingkisan untuk para tenaga kesehatan yang bekerja di RSDC Donohudan dan para pasien yang dirawat di sana.





Kapolda Kalimantan Selatan, Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., meninjau kegiatan Vaksinasi Presisi yang digelar di Gedung Sultan Suriansyah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kamis 10 Februari 2022.

Dalam kunjungan tersebut Kapolda menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah, baik di tingkat Kabupaten/Kota dan

TNI-Polri yang telah membantu percepatan program akselerasi vaksinasi nasional.

“Kita ketahui perhari ini angka Covid-19 khususnya varian Omicron terus mengalami peningkatan, yakni sebanyak 46.853 kasus harian, tentu ini menjadi kewaspadaan bagi kita semua untuk kemudian bersiap-siap, namun masyarakat tidak perlu panik,” kata Kapolda.

Bagi masyarakat yang sudah vaksin kedua dan sudah 6 bulan, agar segera melakukan vaksin yang ketiga atau booster karena ini menjadi sangat penting.

“Tolong ingatkan keluarga kita yang memiliki lansia agar segera dilakukan vaksinasi, karena dari pengecekan dilapangan cukup banyak yang belum di vaksin,” kata Kapolda.

Kapolda juga meminta seluruh wilayah mengaktifkan kembali PPKM Mikro, agar laju penyebaran virus varian baru ini bisa dikendalikan.



Kapolda Bangka Belitung, Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., meninjau pelaksanaan vaksinasi booster di Pendopo Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Kelayang, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Rabu, 9 Februari 2022.

“Pelaksanaan vaksinasi Booster Presisi Polri ini dilakukan

secara serentak di tujuh Kabupaten yang ada di Provinsi Bangka Belitung,” kata Kapolda.

Menurut Kapolda berdasarkan data, angka pencapaian vaksinasi Covid-19 di daerah saat ini sudah cukup baik. Agar angka capaian vaksinasi Covid-19 di wilayah itu harus senantiasa ditingkatkan guna mengantisipasi meningkatnya kasus Covid-19 terutama varian Omicron. “Varian Omicron berkembang cukup tinggi dalam beberapa hari ini,” kata Kapolda.

Dalam kesempatan itu Kapolda juga mengajak masyarakat yang belum mengikuti vaksinasi agar segera mengikuti program vaksinasi terutama bagi para lansia yang rentan terinfeksi Covid-19.

Dalam peninjauan tersebut Kapolda didampingi oleh Kapolda Bangka Belitung, Irjen Pol Yan Sultra, Danrem 045 / Garuda Jaya Brigjen TNI M. Jangkung Gubernur Bangka Belitung, Erzaldi Rosman Djohan, Bupati Belitung, Sahani Saleh, Kepala Kantor Kesehatan (KKP) Kelas III Pangkal Pinang, dr. Bangun Cahyo Utomo beserta tamu undangan lainnya.[*]





WASPADA HADAPI GELOMBANG KETIGA

Masyarakat diharapkan tetap tenang menghadapi berbagai varian baru Covid-19, menjaga disiplin protokol kesehatan dan vaksinasi adalah kunci mencegah paparan virus.

Kurangi aktivitas yang tidak perlu dan bagi yang belum divaksin agar segera divaksin sedangkan bagi yang vaksinnya sudah lengkap segera disuntik booster.



***Melewati
Puncak***
Gelombang Ketiga Pandemi

Ketika kali pertama dideteksi keberadaannya di Indonesia pertengahan Desember tahun lalu, kasus positif Covid-19 varian Omicron perlahan-lahan angkanya terus merangkak naik.

Merujuk data sebaran dari covid19.go.id dari 205 kasus terkonfirmasi pada tanggal 15 Desember dan 179 kasus pada 22 Desember 2021 dua minggu berselang jumlah itu meningkat dua kali lipat menjadi 404 kasus pada 5 Januari 2022.

- Angka itu terus naik menjadi 646
- pada 12 Januari lalu 7.010 pada 26
- Januari dan 17.895 pada 2 Februari
- 2021, lalu 46.483 kasus pada 9
- Februari dan mencapai puncak pada
- 16 Februari 2022 dengan 64.718 kasus
- terkonfirmasi. Angka tersebut jelas
- melampaui penyebaran varian Delta di
- masa puncaknya yang hanya mencatat
- 54.517 pada tanggal 15 Juli 2021.

- Covid-19 varian Omicron juga
- dikenal sebagai garis keturunan
- B.1.1.529 dan merupakan varian





SARS-CoV-2, sebuah corona virus yang menyebabkan Covid-19. Spesimen pertama dari varian ini diketahui pada 9 November 2021 dari Botswana dan kemudian juga terdeteksi di Afrika Selatan yang lantas dengan cepat menyebar ke seluruh dunia.

Sebenarnya jauh-jauh hari, masifnya penyebaran Covid-19 varian Omicron sudah menjadi perhatian pemerintah. Dalam rapat terbatas terkait antisipasi varian Omicron, Rabu 1 Desember 2021, Presiden Joko Widodo telah

menginstruksikan agar rumah sakit darurat untuk siap diaktifkan apabila terdapat kenaikan kasus.

Pemerintah juga akan memacu vaksinasi seiring dengan peningkatan stok vaksin di dalam negeri. Selain itu, disiplin protokol kesehatan juga harus tetap diperhatikan.

Ketika akhirnya varian Omicron benar-benar memicu peningkatan kasus terkonfirmasi, Presiden Jokowi menjelaskan pasien yang terjangkit varian Covid-19 Omicron ternyata bisa

“Perlu saya sampaikan varian Omicron dapat disembuhkan tanpa harus ke rumah sakit,”

disembuhkan tanpa harus ke rumah sakit.

Presiden juga menegaskan bahwa pasien yang terpapar varian tersebut hanya cukup melakukan isolasi mandiri dari rumah, minum obat dan serta multivitamin untuk memperkuat imunitas. "Dan segera tes kembali setelah 5 hari," kata Presiden.

Ia juga kembali mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap tenang dalam menghadapi berbagai varian baru

Covid-19. Jokowi meminta masyarakat tetap menjaga disiplin protokol kesehatan.

"Kurangi aktivitas yang tidak perlu, bagi yang belum divaksin agar segera divaksin. Yang sudah divaksin lengkap dan sudah waktunya disuntik booster," tegasnya.

Pada kesempatan berikutnya, Presiden juga menjelaskan bahwa sebagian besar pasien Covid-19 varian Omicron yang meninggal dunia adalah





kalangan lanjut usia. Jumlah lansia yang wafat mencapai 69 persen dari total kematian akibat Omicron.

Percepatan Vaksinasi

Satu-satunya pilihan tentu pemerintah melakukan percepatan vaksinasi Covid-19 dosis kedua dan ketiga bagi lansia karena di sejumlah daerah vaksinasi lansia di sejumlah daerah masih di bawah 60 persen.

Mempercepat cakupan vaksinasi yang menjadi program prioritas pemerintah, Kapolri Jenderal Listyo

Sigit Prabowo mengingatkan saat ini penyebaran kasus varian Omicron sudah melampaui penyebaran corona varian Delta.

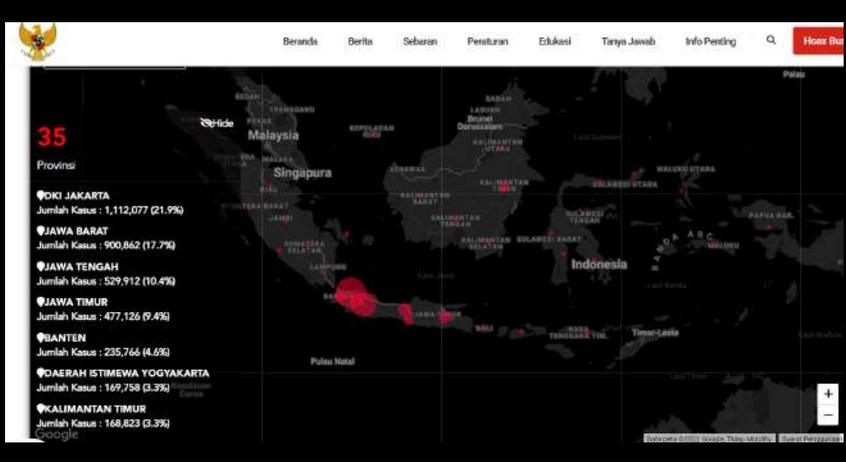
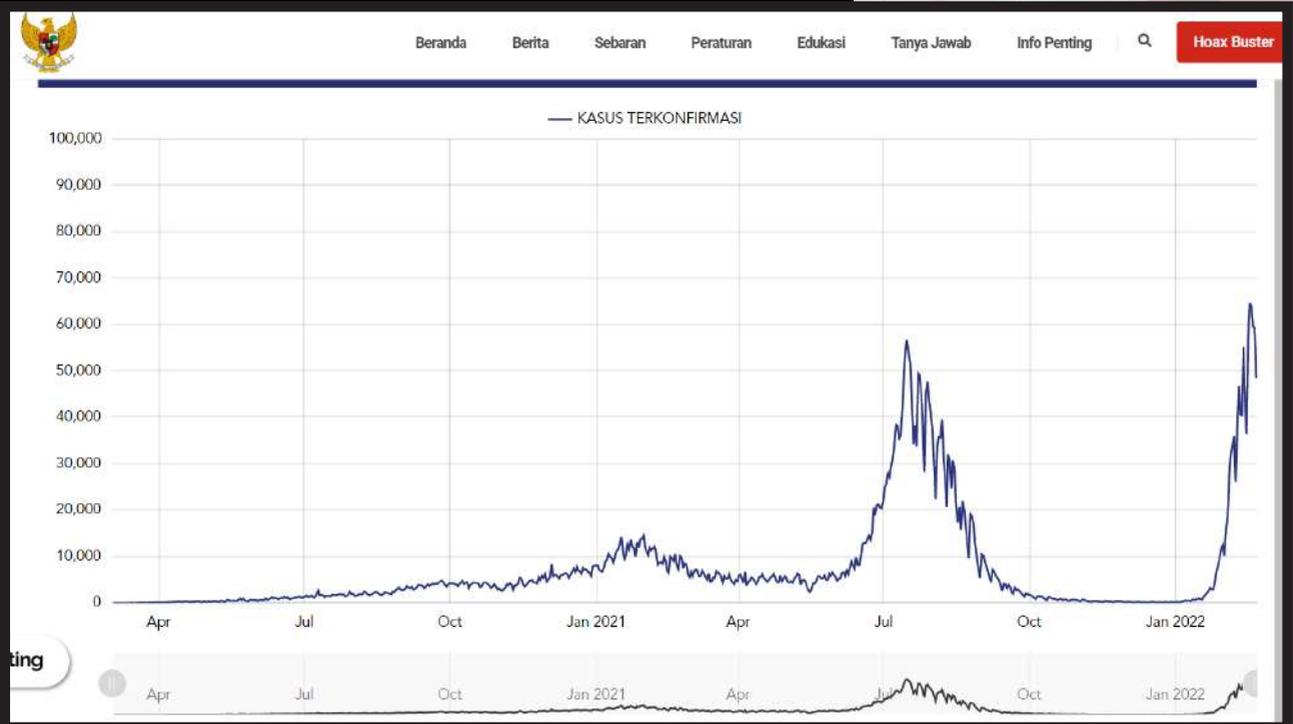
“Jadi angkanya sudah di atas puncak tertinggi varian Delta. Sehingga tentunya kita harus lakukan langkah dan strategi dalam rangka menghadapi varian tersebut,” kata Kapolri ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi serentak di Discovery Mall Bali, Rabu, 16 Februari 2022.

Mantan Kapolda Banten ini

menekankan akselerasi vaksinasi sangat penting dilakukan guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Vaksinasi booster juga perlu dilakukan bagi masyarakat yang sudah melewati enam bulan dari vaksinasi dosis satu dan kedua.

Selain itu, vaksinasi untuk kelompok lansia juga penting dilakukan karena rentan terpapar Covid-19. “Kita juga melakukan pengecekan terhadap kesiapan RS khususnya ruang ICU, sehingga pada saat ada masyarakat





juga yang selalu kita ingatkan karena ini juga untuk menjaga agar kita bisa terlindungi dari transmisi penularan varian omicron,” kata Kapolri.

Menurut Kapolri, vaksinasi dan penegakan protokol kesehatan penting dilakukan agar masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas sehingga pertumbuhan ekonomi tetap terjaga di tengah penyebaran corona varian Omicron.

Ia berharap aspek kesehatan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 bisa dilaksanakan secara beriringan.

“Kita tentunya ingin menjaga agar di satu sisi aktivitas masyarakat, khususnya kegiatan yang berkontribusi dalam hal pertumbuhan ekonomi bisa terus terjaga. Namun di sisi lain masyarakat kita juga bisa terbebas dari penularan varian baru omicron,” kata Kapolri. [*]

yang dirawat masyarakat tersebut bisa sembuh,” kata Kapolri.

Lebih lanjut, Kapolri juga meminta kesiapan tempat isolasi terpusat untuk merawat pasien positif Covid-19 bergejala ringan, khususnya bagi pasien yang rumahnya tidak memenuhi syarat untuk melakukan isolasi mandiri.

Kapolri juga mengimbau

masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi agar segera melakukan vaksinasi. Kemudian bagi masyarakat yang sudah divaksinasi sebanyak dua kali agar mendatangi gerai-gerai vaksin untuk mendapatkan vaksin booster.

“Sehingga imunitas kita betul-betul bisa terjaga. Lalu gunakan masker tentunya menjadi salah satu prioritas

Vaksinasi dan Protokol Kesehatan Adalah Kunci

Sementara penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron di Tanah Air terus mengalami peningkatan. Pemerintah menegaskan bahwa percepatan vaksinasi dan pengetatan terhadap protokol kesehatan merupakan kunci pengendalian kasus Covid-19 varian Omicron di Tanah Air.

Hal tersebut disampaikan Presiden Joko Widodo saat meninjau pelaksanaan program vaksinasi untuk masyarakat di beberapa daerah secara virtual melalui konferensi video di Istana Kepresidenan Bogor, pada Kamis, 17 Februari 2022.

"Pertama vaksinasi, kecepatan vaksinasi baik itu vaksinasi suntikan yang kedua maupun untuk suntikan penguat atau booster. Yang kedua, kembali sampaikan kepada masyarakat mengenai pentingnya proses utamanya pemakaian masker. Ini penting untuk diulang-ulang agar seluruh masyarakat taat pada protokol kesehatan," kata Presiden.

Pada kesempatan itu, Presiden juga berdialog langsung dengan sejumlah perwakilan di daerah yang melakukan vaksinasi secara serentak. Para peserta tersebut tersebar di 12 provinsi yakni Aceh, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

"Ya untuk Papua Barat agar betul-betul





masyarakat semuanya diajak, libatkan tokoh-tokoh agama, sehingga memberikan pemahaman yang langsung kepada penduduk. Dan sekali lagi kerja sama antara pemerintah daerah dengan Polri dengan TNI dan jajaran Forkopimda yang lain saya kira bagus," kata Presiden.

Dalam laporannya, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menyampaikan bahwa kegiatan vaksinasi serentak ini sudah dilaksanakan sejak hari Rabu, 16 Februari 2022 dengan target sasaran

secara nasional untuk hari pertama sebanyak 1.018.430 dosis, baik dosis pertama dan kedua maupun dosis ketiga. Adapun untuk pelaksanaan vaksinasi hari ini, dilaksanakan secara serentak di 5.086 titik.

Menurut Kapolri, sasaran vaksinasi yakni sebanyak 1.100.656 dosis di mana sasaran dosis pertama dan kedua sebanyak 836.045 orang dan sasaran dosis ketiga sebanyak 264.611 orang.

Vaksinasi dilakukan dengan menggunakan vaksin dari berbagai

produsen, baik AstraZeneca, Pfizer, Moderna, Sinopharm, CoronaVac, Johnson & Johnson, atau Sinovac. Vaksinator yang terlibat juga merupakan vaksinator dari Dinas Kesehatan, TNI, maupun Polri. "Kegiatan kali ini melibatkan total 62.803 vaksinator yang tersebar di seluruh Indonesia," ujar Kapolri.

Dalam kesempatan meninjau vaksinasi massal di Jababeka Convention Center, Bekasi, Jawa Barat, Kamis, 17 Februari 2022, Kapolri

“Pemerintah juga sudah mengeluarkan edaran terkait dengan kerumunan dan aktivitas. Tolong diikuti karena ini dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat,”



menuturkan pihaknya siap membantu percepatan vaksinasi Covid-19.

“Seluruh Forkopimda terus akan melaksanakan kegiatan untuk mempercepat akselerasi vaksinasi, karena kita memang melihat saat ini angka kasus varian Omicron sudah melewati puncak dari varian delta,” kata Kapolri.

Pemerintah bersama TNI Polri harus memastikan masyarakat siap menghadapi situasi yang sekarang ini. Dia menambahkan, strategi yang dikedepankan yakni memastikan masyarakat telah tervaksinasi.

Dengan masyarakat yang sudah tervaksinasi, imunitas masyarakat berada dalam kondisi siap menghadapi Covid-19.

Kapolri juga menjelaskan targetnya sebanyak 1.100.656 dosis vaksin tersalurkan melalui 5.086 titik vaksinasi yang tersebar di 34 Provinsi Indonesia.

“Perlu kami informasikan hari ini kita menargetkan minimal secara nasional di angka 1.100.656 orang yang terdiri dari 836.045 vaksin dosis pertama, kemudian 264.611 untuk vaksin ketiga, tadi yang pertama termasuk dosis kedua,” kata Kapolri.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri juga mengajak masyarakat yang belum divaksin agar segera datang ke gerai-gerai vaksin Covid-19 yang sudah disiapkan baik di provinsi, kabupaten, kepolisian, puskesmas dan seluruh tempat yang disiapkan.

“Sehingga kita yakin vaksinasi baik dosis pertama, kedua dan ketiga khususnya lansia ini betul-betul bisa terlaksana dengan baik karena memang angka fatalitas atau kematian memang lebih besar berdampak ke lansia atau komorbid angkanya 83 persen,” kata Kapolri.

Meneruskan arahan Presiden Jokowi, mantan Kapolda Banten ini juga menyampaikan agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan meskipun sudah divaksinasi. Penggunaan masker adalah hal yang penting guna melindungi diri sendiri dan orang lain agar tak terpapar Covid-19.

“Pemerintah juga sudah mengeluarkan edaran terkait dengan kerumunan dan aktivitas. Tolong diikuti karena ini dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat,” kata dia.[*]



L APORAN UTAMA

BARESKRIM BONGKAR

PENJUALAN ALAT HACKING



Bekerjasama dengan FBI dan Interpol ASEAN Desk, Dittipidsiber Bareskrim Polri berhasil mengungkap pelaku penjualan alat hacking yang digunakan meretas akun-akun pengguna aplikasi startup internasional.

Dalam pengungkapan kasus tersebut penyidik Dittipidsiber juga menangkap seorang pria berinisial RNS (21) di Banjarbaru, Kalimantan Selatan sekaligus menyita berbagai barang bukti.

Direktur Tipidsiber Bareskrim Polri Brigjen Asep Edi Suheri menjelaskan alat peretasan yang dijual pelaku tersebut digunakan untuk meretas akun-akun pengguna aplikasi startup kelas internasional.

“Praktik penjualan alat peretasan senilai Rp 900 ribu per paket ini dilakukan oleh pelaku melalui website 16*** dan bertransaksi menggunakan Bitcoin,” kata Brigjen Edi, Kamis, 17 Februari 2022.

Menurut Edi, pelaku membuat script yang tidak terdeteksi oleh anti-phising perambah seperti Google, anti-bot, serta dilengkapi lebih dari 8 bahasa di dunia yang bisa ditampilkan secara otomatis berdasarkan geolocation para korban.

Script tersebut digunakan oleh para peretas untuk mengambil data pribadi pemilik akun, mulai data nomor kartu kredit, e-mail, kata sandi, KTP, nomor telepon, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, lebih dari 70 ribu akun korban tersebar



di 43 negara telah dibobol. Para peretas berhasil mencuri data korban yang berasal dari Thailand, Hong Kong, Jepang, Prancis, Amerika Serikat, hingga Inggris. Adapun kerugian yang ditimbulkan akibat kejahatan ini sudah menembus angka Rp 31 miliar.

Selain menangkap RNS, Dittipidsiber juga mengamankan barang bukti berupa 1 unit handphone merek iPhone 11 Pro, 1 smartwatch merek Apple Watch, 1 buku tabungan Tahapan BCA, 1 sepeda

- motor Honda Scoopy, 1 sepeda motor
- Yamaha R6, 1 sepeda Kawasaki, 1
- sedan BMW 320i AT, 1 buah kartu tanda
- penduduk (KTP) Kalimantan Selatan
- dengan NIK 6308051002000***, 1 unit
- laptop Microsoft Surface, dan 1 unit
- laptop Lenovo 81Q6 Legion Y545.

- Brigjen Edi juga menerangkan
- penyidikan kasus ini sudah lengkap
- atau sudah secara administrasi sudah
- berstatus P21.

- Saat ini Dittipidsiber Bareskrim Polri

- sedang berkoordinasi dengan Kejaksaan
- Agung guna pemenuhan kelengkapan
- berkas perkara serta pelaksanaan
- persidangan atas tersangka RNS.

- RNS dijerat dengan Pasal 50 juncto
- Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang Nomor
- 19 Tahun 2016 tentang Perubahan
- atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun
- 2008 tentang Informasi dan Transaksi
- Elektronik (ITE) dan Pasal 3 Undang-
- Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang
- Pencegahan dan Pemberantasan

Tindak Pidana Pencucian Uang, dengan ancaman hukuman maksimal 20 Tahun.

Dalam kesempatan itu, Edi juga telah melakukan pertemuan dengan FBI di FBI Headquarter, Washington DC, AS, dalam rangka membahas tentang pengungkapan jaringan pelaku penjualan hacking tools yang digunakan untuk meretas akun-akun pengguna aplikasi startup internasional.

Pertemuan itu juga membahas tindak lanjut kerja sama pengungkapan jaringan pelaku kejahatan siber internasional yang melibatkan beberapa negara.

Pada kesempatan yang sama, Asep juga mengucapkan terima kasih kepada FBI dan Interpol ASEAN Desk atas dukungan dan kerja samanya sehingga pengungkapan penjualan hacking tools yang berskala internasional dapat diungkap.

Ia juga berpesan kepada pengguna payment online ataupun e-commerce agar lebih berhati-hati dalam penggunaan data pribadi.

Seperti diketahui kejahatan siber global tumbuh secara drastis dalam dua tahun terakhir tak terkecuali di Indonesia. Analisis menyebut

pertumbuhan tersebut dipicu terutama karena pengaruh pandemi Covid-19.

Survei Cybersecurity Exposure Index (ICE) tahun 2020 menunjukkan Indonesia termasuk negara berisiko tinggi terhadap kejahatan siber secara global. Survei melaporkan indeks kejahatan siber di Indonesia saat ini mencapai 0,62 dibanding rata-rata global yang hanya berkisar 0,54.[*]



Pengungkapan

AKSI TIPU-TIPU

BERKEDOK TRADING



Badan Reserse Kriminal Polri meningkatkan kasus dugaan penipuan yang berkedok trading binary option aplikasi Binomo ke tahap penyidikan.

“Penyidik telah meningkatkan statusnya dari penyelidikan menjadi penyidikan,” kata Brigjen Ramadhan, Jumat, 18 Februari 2022.

Penegasan yang disampaikan Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Polri Brigjen Ahmad Ramadhan itu menjelaskan peningkatan

status dilakukan setelah penyidik melakukan gelar perkara yang dipimpin langsung oleh Wakil Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri.

Dalam gelar perkara itu penyidik menemukan dugaan peristiwa pidana sebagaimana dilaporkan terkait perkara tersebut. Dugaan itu termaktub dalam laporan polisi yang dibuat oleh korban dengan nomor LP/B/0058/II/2022/SPKT/BARESKRIM Polri tertanggal 3 Februari 2022.

“Dugaan terhadap tindak pidana judi online atau penyebaran berita bohong atau hoaks melalui media elektronik dan atau penipuan perbuatan curang dan/ atau tindak pidana pencucian uang,” jelas Ramadhan.

Seperti diketahui, korban penipuan berkedok trading binary option atau perdagangan opsi biner aplikasi Binomo dijanjikan keuntungan 85 persen.

Delapan korban telah melaporkan platform investasi online dan para affiliator tersebut ke Bareskrim Polri

pada Rabu, 3 Februari 2022. Laporan itu berkaitan modus investasi ilegal melalui iming-iming para influencer atau affliator yang digandeng untuk mempromosikan platform opsi biner itu.

Polisi juga telah memeriksa para korban antara lain MN yang rugi Rp540 juta, LN rugi Rp51 juta, RSS rugi Rp60 juta, FNS rugi Rp500 juta, FA rugi Rp1,1 miliar, EK rugi Rp1,3 miliar, AA rugi Rp3 juta, dan RHH rugi Rp300 juta. Total keseluruhan kerugian jika digabungkan sampai dengan saat ini sekitar kurang lebih Rp3,8 miliar.

Para korban mengaku tertipu setelah melihat promosi yang dibuat terlapor berinisial IK di media sosial YouTube, Instagram dan Telegram. Dalam media sosialnya itu terlapor mengungkapkan bahwa aplikasi Binomo legal dan resmi.

Selain memeriksa para korban, Bareskrim Polri juga telah memeriksa tiga orang ahli, masing-masing berkaitan dengan Informasi Transaksi Elektronik (ITE), Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan satu dari Satgas Waspada Investasi (SWI).

Penyidik juga telah menjadwalkan waktu pemeriksaan terhadap influencer Indra Kesuma alias Indra Kenz alias IK untuk dapat dimintai klarifikasinya sebagai dalam terlapor. Rencananya ia bakal diperiksa pada Jumat, 16 Februari 2020.

Belakangan diketahui IK mangkir dari panggilan penyidik dan tidak dapat menghadiri pemeriksaan karena sedang berobat ke Turki. Pengacara Indra, Wardaniman Larosa, mengatakan bahwa kliennya memiliki riwayat penyakit yang sudah dijadwalkan untuk mendapat pengobatan jauh sebelum panggilan pemeriksaan dilayangkan.

"Sehingga kami telah mengajukan permohonan penundaan pemeriksaan dan penjadwalan ulang ke Bareskrim Polri," kata Wardaniman, Rabu, 16 Februari 2022.

Sementara kasusnya terus bergulir, Indra Kenz dalam akun Instagramnya @indrakenz pada Kamis, 17 Februari 2020 justru menyampaikan permintaan maaf dan mengklarifikasi soal pernyataannya yang pernah mengeklaim aplikasi Binomo legal di Tanah Air.





Dalam media sosialnya itu itu menuliskan bahwa ia sudah bertemu Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) dan Satgas Waspada Investasi dan berjanji menghapus kontennya terkait binary option.

"Tujuan awal saya membuat konten-konten tersebut hanya untuk berbagi pengalaman saya secara pribadi," tulis Indra.

Kini, setelah menyadari ada banyak orang yang merasa dirugikan akibat konten-konten tersebut. Ia pun menyampaikan permohonan maaf dan kepada pihak yang merasa dirugikan karena kontennya.

Sementara itu, Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan mengatakan pihaknya kini terus melakukan penyelidikan tentang pengurus ataupun pemilik dari platform Binomo.

Ia menegaskan, Bareskrim Polri tidak akan berhenti mengusut kasus tersebut terhadap terduga affiliatornya saja tapi termasuk mencari para pemilik platform Binomo tersebut.

Namun, Whisnu menyatakan pihaknya masih tengah mengumpulkan informasi berdasarkan keterangan para saksi-saksi.

"Penyelidik sedang mendalami informasi-informasi yang diperoleh dari hasil pemeriksaan para saksi serta dokumennya untuk mengetahui siapa-siapa saja pengurus ataupun pemilik dari platform Binomo," kata dia.

Sebelumnya dijelaskan oleh Brigjen Whisnu, bahwa para korban diduga terpengaruh oleh konten-konten promosi yang dibuat oleh Indra Kenz melalui YouTube, Instagram dan Telegram yang mengatakan bahwa Binomo merupakan aplikasi legal dan resmi di Indonesia.

Padahal, Binomo merupakan satu dari ribuan aplikasi binary option lain yang diblokir oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) karena tak memiliki izin. [*]

BONGKAR

KASUS TPPO DI PAPUA, Polisi Tetapkan 3 Tersangka



Polisi menetapkan tiga tersangka dalam dugaan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) berkedok pemandu lagu di sebuah kafe di Papua. Para tersangka adalah Dedi Ruswandi, Izzy, dan Haji Kahar. Sementara diketahui Dedi ditangkap di Sukabumi, sedangkan Izzy dan Haji Kahar ditangkap aparat di Paniai, Papua.

Selain menahan para tersangka, polisi juga mengamankan barang bukti berupa dokumen kependudukan,

- handphone, screenshot bukti
- percakapan serta kendaraan roda dua.
- Empat wanita asal Sukabumi yang
- terdiri atas satu wanita dewasa dan dua
- wanita remaja di atas 18 tahun dan satu
- wanita di bawah umur yang dijanjikan
- pekerjaan di suatu tempat hiburan.
- Selain memalsukan identitas dan
- kartu keluarga, para korban itu juga
- dipaksa melayani syahwat tamu-
- tamu yang datang. Kasus prostitusi di
- Papua yang menimpa empat wanita

asal Kabupaten Sukabumi mendapat perhatian luas.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Ahmad Musthofa Kamal menjelaskan kejadian berawal saat tersangka Dedi Ruswandi, yang pernah bekerja di Nabire, Papua, kembali ke Sukabumi.

Dedi mengaku mendapat tawaran dari M, yang merupakan kenalannya untuk mencari perempuan yang mau bekerja di Papua. Kepada para korban itu Dedi berkilah mereka akan mendapat pekerjaan layak di salah satu tempat hiburan di Papua.

“Pada saat tersangka DR bekerja di Papua, tersangka DR diminta mencari perempuan yang mau bekerja di Papua dengan imbalan Tersangka DR akan mendapatkan tips senilai Rp 1 juta per orang,” kata Kombes Kamal, Sabtu, 19 Februari 2022.

Tergiu oleh iming-iming itu, Dedi lantas merekrut empat korban tanpa sepengetahuan orang tua korban serta menawari dan menjanjikan untuk bekerja sebagai pemandu lagu di sebuah kafe di Papua.

Dedi juga mengaku kafe milik

saudaranya itu akan membayar tinggi kepada karyawannya dan mereka akan dipulangkan setelah 6 bulan bekerja.

Lalu, setelah korban menyetujui hal tersebut, M dan tersangka Izzy dari Papua datang langsung ke Palabuhanratu, Sukabumi menjemput korban dan berangkat bersama.

Tak seperti yang dijanjikan bekerja di kafe, para korban malah dipekerjakan sebagai pekerja seks komersial (PSK) di kafe milik tersangka Izzy.

Belakangan karena kafe sepi, keempat korban ini dipindahkan ke kafe





“Mereka dijemput oleh mami inisial I dan akan dipekerjakan di kafanya. Namun karena kafe tidak ramai I ini menjual kembali ke HK seharga Rp 80 juta seorang total Rp 320 juta.”

milik HK dengan tebusan sebesar Rp 80 juta dan HK meminta pembayaran pengganti biaya transportasi kepada korban jika korban ingin dipulangkan.

Kepada polisi, salah satu korban yang merupakan ibu tunggal seorang anak mengaku setelah dipindahkan ke lokasi lain, korban malah ditagih utang Rp 25 juta. Padahal korban hanya meminjam uang Rp 2 juta yang digunakan untuk biaya ke Papua.

Sementara itu, Kapolres Sukabumi AKBP Dedy Darmawansyah menjelaskan korban awalnya dijanjikan untuk bekerja di kafe di daerah Paniai, Papua. Namun setibanya di sana empat wanita tersebut malah dipaksa melayani nafsu birahi para tamunya.

“4 warga Sukabumi yang dipekerjakan seksual di Papua, Paniai. Mereka dijanjikan kerja di kafe namun malah dipaksa melayani tamu. Mereka berangkat bulan Oktober 2021 ada 4 korban usia 24 tahun, 18 tahun dua orang dan 15 tahun,” kata dia.

DR dijelaskan Dedy memiliki peranan mencari pekerja wanita yang mau bekerja di Paniai, dengan iming-iming gaji Rp 2 juta sampai Rp 7 juta untuk wanita yang mau bekerja.

“Dikatakan mereka akan dikontrak selama 6 bulan dan bisa pulang namun kenyataannya saat mereka minta pulang tidak diizinkan. Mereka dijemput oleh mami inisial I dan akan dipekerjakan di kafanya. Namun karena kafe tidak ramai I ini menjual kembali ke HK seharga Rp 80 juta seorang total Rp 320 juta,” kata Dedy.[*]





NOVASI

Menyongsong
ERA TANPA
TILANG
MANUAL.
di Jatim



Masyarakat Jawa Timur harus lebih tertib berlalu lintas. Saat ini, meski jajaran Polda Jawa Timur tak lagi menerapkan tilang manual bagi pengguna jalan yang melakukan pelanggaran lalu lintas bukan berarti mereka bisa lolos begitu saja.

Setiap pelanggaran lalu lintas sudah terekam kamera ETLE hingga kamera Integrated Node Capture Attitude Record (INCAR) yang dipasang pada mobil patroli.

Dirlantas Polda Jatim Kombes Latif Usman menjelaskan kebijakan tersebut dilakukan sesuai instruksi Kapolri yang ingin mengubah imej polisi lalu lintas.

“Sesuai dengan instruksi Bapak Kapolri, harapan Bapak Kapolri dan cita-cita Bapak Kapolri untuk mengubah imej dari pada polisi lalu lintas adalah penegakan hukum, pelanggaran lalu lintas sudah tidak manual kembali,” kata Latif, di Mapolda Jatim Jalan Ahmad Yani Surabaya, Jumat, 11 Februari 2022.

“Di Jawa Timur alhamdulillah dengan adanya alat incar atau ETLE mobil sudah kita wujudkan sejak mulai 1 Januari kemarin,” kata dia.

Meski polisi lalu lintas di jajaran Polda Jatim tak boleh lagi menilang manual di lokasi, dalam beberapa pengecualian tilang manual tetap bisa

dilakukan.

“Jadi polisi di Jawa Timur secara keseluruhan tidak boleh melakukan penindakan secara manual. Kecuali, satu pelanggaran yang membahayakan atau ugal-ugalan. Yang kedua balap liar. Yang ketiga adalah odol. Yang keempat adalah knalpot brong,” kata Latif.

“Nah ini tentunya yang masih akan dilakukan penindakan secara manual. Tetapi pelanggaran-pelanggaran lainnya akan kita lakukan penindakannya dengan ETLE statis yang sudah ada maupun INCAR yang sudah kita kembangkan di Jawa Timur ini,” kata dia.

Menggabungkan tilang elektronik melalui kamera ELTE statis dan INCAR para pengendara yang kedapatan melanggar lalu lintas akan mendapat surat tilang ke kediaman masing-masing. Mereka akan diarahkan untuk mengikuti sidang hingga membayar denda sesuai jenis pelanggaran.

INCAR merupakan mobil patroli polisi inovasi dari Polda Jatim yang dilengkapi kamera canggih. Mobil ini berkeliling di sejumlah ruas jalan

dan otomatis akan merekam setiap pelanggaran yang ditemui. Identitas pelanggar langsung terintegrasi dengan data kependudukan.

Jika ETLTE berupa kamera statis dan hanya dipasang di beberapa ruas jalan, INCAR terpasang di mobil patroli sehingga yang tak terpantau ETLTE dapat dipantau oleh mobil INCAR.

INCAR juga dapat merekam secara real time terkait kepatuhan tata tertib lalu lintas yang terkoneksi data

registrasi dan investigasi (regident).

“Kalau melanggar maka akan kami kirim surat ke alamat yang ada sesuai data di regident dan data dukcapil. Kita akan kirim surat tilang melalui kantor pos. Evaluasi sampai hari ini, hasil daripada penindakan ETLTE mobil di Jawa Timur sudah ada 77.492. Ini dari tanggal 15 sampai November sampai 10 Februari,” kata Latif.

Dari puluhan ribu data tersebut sebanyak 9.701 tiket telah dikirimkan



- Kamera CCTV merekam pelanggar di jalan.
- Foto lantasi terkirim ke RTMC Polda Jatim.
- Surat klarifikasi pelanggaran dikirim ke pemilik kendaraan berdasar nopol.
- Warga yang mendapat surat klarifikasi diberi waktu 15 hari untuk konfirmasi ke posko gakkum di Siola.



Lokasi CCTV untuk E-TLE

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------|
| ■ Jalan Raya Darmo | ■ Jalan Adityawarman |
| ■ Jalan Kertajaya | ■ Jalan Mayjen Sungkono |
| ■ Jalan Mayjen Prof Dr Moestopo | ■ Jalan Tunjungan |
| ■ Jalan Karang Menjangan | ■ Jalan Kenjeran |
| ■ Jalan Mastrip | ■ Jalan Kusuma Bangsa |
| ■ Jalan Dharmawangsa | ■ Jalan Bratang |
| ■ Jalan Gunungsari | ■ Jalan Ngagel Jaya Selatan |
| ■ Jalan Hayam Wuruk | |

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS





“Nah, denda yang sudah masuk terbayar oleh masyarakat Jawa Timur yang melakukan pembayaran sekitar Rp 400 juta,”

kepada pelanggar. Kemudian 3.013 tiket telah dikonfirmasi kepada pelanggar. Kemudian tercatat 2.108 surat bagi yang sudah membayar denda.

“Nah, denda yang sudah masuk terbayar oleh masyarakat Jawa Timur yang melakukan pembayaran sekitar Rp 400 juta,” kata Latif.

Bekerja sama dengan Kejaksaan dan Pengadilan, Kantor Pos, Dinas Perhubungan dan instansi lainnya untuk dapat melaksanakan sistem yang diterapkan di INCAR.

Saat ini Polda Jatim mengoperasikan 12 mobil INCAR di beberapa Kabupaten dan Kota Madya dan nantinya akan terus dikembangkan di seluruh Jatim.

Bahkan, empat mobil milik Ditlantas Polda Jatim itu terlibat membantu mengamankan Jakarta dalam Operasi Lilin Jaya Tahun 2021 dan disiagakan di ruas tol perbatasan pintu masuk wilayah DKI Jakarta.

Di antaranya di ruas tol Cipularang dan ruas tol Jagorawi untuk perbatasan Cikampek-Metro-Jabar, di ruas tol Merak untuk perbatasan Metro-Banten, dan ruas tol Cikampek untuk perbatasan Jabar-Jateng.[*]

SETAPAK PERUBAHAN

Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri yang Presisi



Setapak Perubahan: CATATAN PENCAPAIAN SATU TAHUN POLRI YANG PRESISI



Mengutip pepatah klasik bahwa perjalanan ribuan kilometer selalu dimulai dengan satu langkah, begitupun transformasi di jajaran Korps Bhayangkara yang diusung Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo selama satu tahun terakhir.

Transformasi mewujudkan Polri yang Presisi dirumuskan untuk memaksimalkan fungsi pokok Polri yang melayani, melindungi, dan mengayomi masyarakat.

- Gagasan dan kemudian aksi nyata itulah yang dituangkan Kapolri dalam buku berjudul “Setapak Perubahan: Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri yang Presisi”.

- Dalam buku itu juga diungkap bagaimana gagasan Polri Presisi itu kemudian dirumuskan dalam 16 program prioritas, 51 kegiatan, 177 aksi dan delapan komitmen.

- Buku setebal 240 halaman itu juga menceritakan sejarah lahirnya konsep Presisi, hingga apa saja yang sudah dicapai Jenderal Listyo Sigit.

“Polri membekali niat baik untuk berubah, dan saya memohon dengan segala kerendahan hati kepada semua pihak untuk membantu mewujudkan keinginan kami bertransformasi,” kata Listyo Sigit dalam penyampaian pengantar pada buku tersebut.

Diungkap juga dalam buku bahwa gagasan transformasi Polri Presisi muncul dari hasil perenungan akan tantangan dan kondisi yang dihadapi Polri pada zaman modern dewasa ini.

Terutama pesatnya perkembangan media sosial sebagai hal baru yang harus dihadapi Korps Bhayangkara.

Setelah mendiskusikan tantangan-tantangan itu dengan berbagai pihak sekaligus mendapatkan masukan-masukan konstruktif, Listyo Sigit semakin mantap dengan gagasannya itu. Termasuk di antaranya tentang layanan publik dan harapan mengenai Polri.

Sementara ia mulai menyusun visi, misi, dan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai transformasi Polri Presisi. Akhirnya, konsep itu disosialisasikan ketika resmi dipilih oleh Presiden Jokowi sebagai calon Kapolri.

“Selanjutnya, setelah memaparkan visi tersebut di sejumlah kesempatan, saya berpikir tentu masyarakat luas akan sulit

memahami. Semua mungkin mengenal istilah Polisi Presisi, namun masih banyak masyarakat yang bahkan tak tahu apa akronimnya. Saya menyadari betul hal itu,” kata Jenderal Listyo Sigit dalam keterangannya, Kamis, 27 Januari 2022.

Menelaah lebih jauh, mantan Kabareskrim Polri itu pun juga menyadari banyak masyarakat yang berpikiran negatif, pesimis, dan mempertanyakan tekad bulat untuk mewujudkan Polri yang baik dalam rangka pelayanan publik yang terintegrasi, modern, murah dan cepat.

Begitu juga pemeliharaan kamtibmas, dan penegakan hukum yang prediktif, bertanggung jawab, transparan, serta menjamin rasa keadilan masyarakat.

“Saya tak menyalahkan itu. Untuk itu, melalui buku ini, saya ingin menjelaskan dengan lebih sederhana, dengan semua penjabaran konsep. Saya ingin bahwa masyarakat bisa mendapatkan pelayanan Polri semudah memesan pizza,” kata Listyo Sigit.

Dijelaskan juga, saat ini terdapat 886 aplikasi terkait Polri yang akan diintegrasikan menjadi satu data. Semua itu dilakukan semata-mata untuk memudahkan masyarakat mendapatkan layanan Polri yang terbaik.

SETAPAK PERUBAHAN
Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri Presisi

- 1. Awal Transformasi Polri**
Semangat transformasi itu berawal dari hasil perenungan akan tantangan dan kondisi yang dihadapi Polri pada zaman modern, baik perkembangan Media Sosial, Pelayanan Publik maupun cita-cita Polri yang dicintai Masyarakat.
- 2. Dimulainya Program Presisi**
Konsep Presisi pertama disampaikan dalam FIT & Proper test dihadapan Komisi II pada tanggal 20 Januari 2021, dimana saat itu dipaparkan tentang 4 transformasi Polri: 1.6 Program Proaktif, 5.1 Kegiatan dan 1.7 Aksi serta dimulai Program presisi setelah Kapolri dilantik 27 Januari 2021.
- 3. Program 100 Hari Kapolri**
Untuk membangun pondasi Struktural maupun Kultural terhadap program PRESISI maka seluruh Sp4 dan Satuan Polri dilakukan target capaian transformasi, dimana dalam program 100 Hari Kapolri institusi Polri dapat mengeksekusi target capaian kinerja sesuai target yang diharapkan.
- 4. Satu Tahun Polri Presisi**
Setelah satu tahun Polri Presisi, Polri telah mampu menuntun ke beberapa capaian manis seperti: tingkat keauskutan besar (Markabla, Axiil BLB, Pajel ada), pembangunan 884 aplikasi yg akan diintegrasikan menjadi satu data, Polri juga telah mencapai hasil kinerja sebanyak: 98,20% Transformasi Organisasi, 98,78% Transformasi Organisasi, 96,59% Transformasi yang akan 98,40% Transformasi Pengawasan.
- 5. What's Next**
Berakusikan koneksi fase Organisasi Unggul 2021 - 2025 sesuai Rencana Pembangunan jangka Panjang (RPJP) Polri maka kedepan Polri harus lebih terbuka mau menerima kritik sebagai bahan untuk menyempurnakan pelaksanaan tugas ke depan.

"Maka ini langkah pertama kami. Langkah pertama yang dijejakkan dalam perjalanan panjang ini, kami tempuh dengan niat yang baik, ikhtiar keras, dan tentunya dengan keikhlasan. Kami berupaya menjadi lebih baik untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat. Dan diatas segalanya tentu, kita selalu berdoa dan bermohon diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa"

Buku **Setapak Perubahan** adalah ringkasan perjalanan Satu Tahun Polri Presisi

“Polri membekali niat baik untuk berubah, dan saya memohon dengan segala kerendahan hati kepada semua pihak untuk membantu mewujudkan keinginan kami bertransformasi,”

“Seperti dalam kehidupan, segala sesuatu yang paling sederhana justru adalah sesuatu yang paling sulit dicapai.”

“Saya ingin bahwa semua layanan Polri akan dirasa dekat, dirasa mudah, dirasa berguna, dan dirasa jelas alurnya. Sehingga masyarakat merasa nyaman. Sebenarnya sederhana saja. Saya ingin memaksimalkan untuk kembali melihat pada fungsi pokok Polri, melindungi, melayani, dan mengayomi,” kata Listyo Sigit.

“Sesuatu yang sederhana. Namun perkembangan situasi zaman membuatnya kadang terasa sulit untuk dicapai. Seperti dalam kehidupan, segala sesuatu yang paling sederhana justru adalah sesuatu yang paling sulit dicapai.”

Ia juga mengakui, banyak yang mengatakan bahwa konsep ini adalah sebuah perjalanan panjang.

“Maka ini langkah pertama kami. Langkah pertama yang dijejalkan dalam perjalanan panjang ini, kami tempuh dengan niat yang baik, ikhtiar keras, dan tentunya dengan keikhlasan. Kami berupaya menjadi lebih baik untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat. Dan di atas segalanya tentu kita selalu berdoa dan bermohon diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa,” kata dia.

Tentu saja tak ada hasil yang mengkhinai proses. Genap satu tahun sejak pertama kali konsep Polri Presisi diperkenalkan dalam empat transformasi yang diusung Polri Presisi seluruhnya sudah mencapai hasil maksimal dan akan terus ditingkatkan.

Capaian transformasi organisasi saat ini telah mencapai, 98,20 persen, kemudian, transformasi operasional sebesar 98,78 persen dan transformasi pelayanan publik 96,59 persen sedangkan transformasi pengawasan telah mencapai target 98,60 persen.[*]



Bangun Ekonomi Pesantren dengan

Pesawat Aeromodeling



Pesawat aeromodeling buatan para santri itu sudah melakukan uji terbang pada setiap model di runway Sumbersari Kendal. Dari 12 model yang dibuat, ternyata semuanya pesawat itu lulus uji terbang.

Meski disibukkan oleh tugasnya sebagai anggota Kepolisian, Aipda Sutrisno tak lalu abai dengan lingkungan sekitarnya. Semangat pengabdian mendorongnya untuk selalu berbagi dengan masyarakat. Tak harus selalu berupa materi, berbagi juga bisa bermakna membagi pengetahuan dan keahlian.

Ya, dan itulah yang dilakukan Trisno, begitu dia disapa.

Di sela kesibukannya, setidaknya seminggu sekali menyempatkan diri mengajari santri di pondok pesantren Al Ma'wa Kendal membuat pesawat aeromodeling.

"Saya ingin mengabdikan. Saya ingin beribadah melalui ilmu yang saya punya," kata Trisno.

Ia mengaku ikhlas dan tidak ingin menerima bayaran dari Ponpes Al Ma'wa karena apa yang dilakukannya murni untuk membina atau menciptakan ekonomi pesantren. Di tengah di musim pandemi Covid-19 ini, ia menyebut semuanya memang harus prihatin.

"Sekarang memang sudah mulai membaik, karena kesadaran masyarakat untuk menaati Prokes sudah tinggi. Tapi



ingat, Covid-19 masih ada dan kita tidak boleh lengah,” kata dia.

Trisno bercerita, rupanya pesawat aeromodeling buatan para santri itu menarik minat Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen yang lantas membelinya. “Gus Yasin lalu beli satu,” kata Sutrisno.

Rupanya, setelah membeli, Gus Yasin memberitahunya ke Sandiaga Uno yang juga tertarik dan membeli hasil karya para santri itu.

“Harganya pesawat aeromodeling buatan Ponpes Al Ma’wa sekitar Rp 2,5 juta hingga 20 juta,” jelas Sutrisno.

Tinggal di Desa Margomulyo RT 04/ RW 03, Kecamatan Pegandon Kendal, Trisno mengaku produknya memang belum mempunyai lisensi. Saat ini, pihaknya masih menyempurnakan hasil rakitan santri supaya ketika sudah menjadi mereka tidak lagi ada permasalahan.

Meskipun belum berlisensi,

dijelaskan Trisno, pesawat aeromodeling buatan para santri itu sudah melakukan uji terbang pada setiap model yang dibuat. Uji test terbang itu dilakukan di runway Sumbersari Kendal. Dari 12 model yang dibuat, ternyata semuanya pesawat itu lulus uji terbang.

Menurut rencana, Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Jawa Tengah akan memfasilitasi lisensi produk termasuk membantu pelatihan marketing secara on line.





“Harganya pesawat aeromodeling buatan Ponpes Al Ma’wa sekitar Rp 2,5 juta hingga 20 juta,”

Sementara itu Ahmad Munawar, pengasuh Ponpes Al Ma’wa bercerita dirinya tak menyangka kalau pesawat aeromodeling buatan santrinya diminati banyak orang. Ia bertutur ide itu bermula dari gelaran “Kendal Fun Fly” di Desa Sumbersari yang digagas klub aeromodeling se-Jawa Tengah.

Selesai acara, Munawar kemudian mengundang Sutrisno ke ponpes dan memintanya untuk mengajari para santri membuat pesawat aeromodeling

dan menerbangkannya. Permintaan itu bak gayung bersambut karena yang digagasnya juga diharapkan oleh Sutrisno. Munawar memiliki cita-cita untuk membuat home industry aeromodeling seperti di China, persis sama dengan mimpi Sutrisno.

Belakangan, diketahui para santri-santrinya sangat antusias ketika ditawari belajar membuat pesawat aeromodeling. Sekali seminggu, santrinya diberi pelatihan untuk

membuat pesawat aeromodelling oleh Sutrisno, dengan tidak mengganggu kegiatan di ponpes. Hanya dalam 3 atau 4 pertemuan, mereka sudah bisa membuat pesawat mini itu. Lalu, mulailah memproduksi pesawat aeromodelling.

Berhasil dengan pemberdayaan ekonomi pesantren (ekotren) di Ponpes Al Ma'wa, Trisno menyebut dirinya

diminta Bupati Kendal Dico M Ganinduto untuk mengembangkan aeromodelling menjadi wisata.

Tentu saja permintaan itu disambut dengan tangan terbuka karena sebagai Ketua Cabor FASI Kendal, Trisno juga menginginkan aeromodelling dikenal dan disukai semua kalangan masyarakat.

Saat ini, ia sudah menyiapkan desa wisata aeromodelling yang berlokasi

di sekitar Ponpes Al Ma'wa di desa Sumpersari Ngampel. "Sudah ada tempatnya. Panjang lintasan 700 meter, dan lebar 15 hingga 20 meter," jelas Trisno.

Dengan lokasi yang berada dekat jalan tol Kendal-Batang menurutnya sangat menguntungkan, karena pengguna jalan tol tersebut, bisa melihat desa wisata aeromodelling tersebut.





“Untuk Ponpes yang mendaftarkan diri pelatihan, akan saya jadwalkan setelah pelatihan di Ponpes Al-Ma’wa bener-bener sudah bagus dan berkualitas”

“Dulunya tempat ini kotor, penuh sampah dan alang-alang. Sekarang sudah bersih. Kami tinggal membangun perlengkapan pendukung,” kata dia.

Sukses membimbing santri membuat pesawat aeromodeling di Ponpes Al Ma’wa rupanya membuat ponpes berniat mengikuti jejaknya. Setidaknya sudah ada 6 ponpes yang

menginginkan Sutrisno mengajari para santrinya untuk membuat aeromodeling. Termasuk salah satunya adalah sebuah ponpes yang ada di Jakarta.

“Untuk Ponpes yang mendaftarkan diri pelatihan, akan saya jadwalkan setelah pelatihan di Ponpes Al-Ma’wa bener-bener sudah bagus dan berkualitas” kata Trisno.





**Cinta Bumi
Kelahiran,
Beli
Ambulans
dengan
Sisihkan Gaji**



Pandemi Covid-19 memberikan dampak luas bagi masyarakat. Terkait aspek sosial, ekonomi dan kesehatan pada umumnya. Terlebih kondisi sarana dan prasarana yang kurang siap dalam tanggap darurat penanganan Covid-19.

Hal itulah yang kemudian membuat Bripka Yayat Ruhiat merealisasikan niatnya guna

membeli ambulans untuk membantu masyarakat.

Kisah insipartif tersebut dilakukan oleh Bripka Yayat dengan cara menyisihkan gajinya untuk membeli ambulans yang ia sumbangkan bagi desa tempat kelahirannya di Ciamis, Jawa Barat.

Di tengah situasi pandemi, ambulans menjadi kendaraan yang dibutuhkan untuk merespon

pandemi Covid-19 yang menginfeksi jutaan orang di Indonesia.

Ambulans dari Bripka Yayat tersebut diberikan kepada Pemerintah Desa Situmandala, Kecamatan Rancah, Kabupaten Ciamis secara cuma-cuma pada Senin, 31 Januari 2022.

Kebahagiaan begitu dalam dirasakan tatkala dapat memberikan bantuan nyata kepada



warga di tanah kelahirannya. Untuk membeli ambulans itu, Bripka Yayat, bahkan rela menabung beberapa tahun dengan cara menyisihkan gajinya.

Anggota SPN Polda Jabar tersebut mengatakan kondisi layanan kesehatan saat ini yang berfokus pada penanganan pandemi Covid-19, membuat banyak layanan kesehatan tidak maksimal.

Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat keselamatan jiwa seseorang. Seperti kurangnya

ambulans untuk membawa orang sakit ke tempat fasilitas kesehatan.

“Saya terdorong oleh kondisi pelayanan kesehatan yang saat ini sedang disibukan oleh pandemi Covid-19, banyak warga yang akhirnya tidak tertolong penanganan medisnya akibat kurangnya sarana pendukung seperti mobil ambulans untuk membawa warga yang sakit ke fasilitas kesehatan,” ucap Bripka Yayat Ruhiyat, Senin, 31 Januari 2022.



Selain karena rasa kemanusiaan dan simpatinya, Bripka Yayat semakin terdorong membeli ambulans ketika kondisi Covid-19 tahun 2020 mulai menyebar hingga ke wilayah pelosok. Apalagi saat varian Omicron mulai naik.

Tabungan yang berhasil ia kumpulkan kemudian digunakan untuk membeli minibus yang kemudian dimodifikasi menjadi ambulans.

"Alhamdulillah niat saya untuk membantu daerah kelahiran kini bisa terwujud. Semoga ambulans ini bisa bermanfaat dan dimanfaatkan

semaksimal mungkin," ujar Bripka Yayat.

Banyak keteladanan yang didapat dari tindakan yang dilakukan Bripka Yayat. Hal tersebut menjadi bukti bahwa polisi mengayomi masyarakat bukan hanya kalimat slogan. Lebih dari itu, bahwa rasa kemanusiaan dan simpati menjadi jembatan penghubung dalam menyelesaikan banyak persoalan dan masalah di masyarakat.

Bantuan mobil ambulans dari Bripka Yayat mendapatkan respon positif dari Pejabat Pelaksana Harian Desa

Situmandala Rosnadi. Ia mengaku sangat terbantu dengan sumbangan ambulans tersebut sebab Desa Situmandala sampai saat itu belum memiliki kendaraan atau mobil layanan kesehatan.

"Saya ucapkan terima kasih, mobil ambulans ini tentunya sangat dibutuhkan bagi desa kami untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat," ucap Rosnadi.

Respon positif serta pujian juga datang dari Kapolsek Rancah, AKP Husen Sujana. Ia mengaku tersentuh oleh sikap Bripka Yayat dan berharap sikap tersebut dapat ditiru oleh anggota Polri lainnya.

"Saya sangat tersentuh oleh junior yang dapat memberikan kebaikan untuk daerah kelahirannya. Ini sebagai contoh baik, semoga bisa ditiru oleh anggota Polri lainnya," ujar AKP Husen.

Sikap dan budi baik Bripka Yayat Ruhiyat untuk memberikan sumbangan mobil ambulans ternyata hanya satu dari sekian hal yang telah ia dedikasikan untuk warga Situmandala. Dari mulai pemberian sembako kepada warga, memasang jalur aliran listrik bagi pemakaman umum hingga membangun fasilitas umum seperti tanggul.

Pengakuan tersebut datang dari tokoh masyarakat dan warga di beberapa desa yang berada di Kecamatan Rancah. Mereka mengatakan bahwa Brika Yayat kerap memberikan bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu secara diam-diam sekaligus membangun fasilitas umum warga.

Salah seorang tokoh warga setempat, Tatang mengatakan bahwa Bripka Yayat beberapa waktu lalu telah membangun tanggul dan jalur aliran listrik.

"Belum lama ini pak Yayat membangun tanggul penahan tebing dan memasang jalur aliran listrik untuk tempat pemakaman umum," ucap Tatang. [*]



Bripka Andreas B.M Mudja, Membangun Dua Gereja di Desa Terpencil

Tak tanggung-tanggung, Bripda Andreas dan istrinya bahkan berniat mengajukan pinjaman bank untuk dapat segera merealisasikan niat baiknya membangun gereja.



Bripka Andreas B.M. Mudja, anggota Bhabinkamtibmas Polsek Uumbu Ratunggay Tengah, Sumba Barat, Nusa Tenggara Barat, menggandeng masyarakat lintas agama setempat bergotong royong membangun tempat ibadah.

Dua gereja tempat ibadah berhasil dibangun yakni rumah Pastoran Gereja Stasi Hati Kudus Yesus dan Gereja Protestan Ranting Palecuk Temung.

Bermula dari kegiatan rutin berupa sambang desa binaan, saat mengikuti ibadah bersama Andreas melihat sendiri kondisi rumah pastoran gereja yang sangat tidak layak.

"Awalnya sempat bertugas di desa binaan tersebut. Saya melakukan ibadah bersama umat di desa binaan. Jadi pada

saat pelaksanaan ibadah itu, saya sendiri melihat kondisi gereja pastoran itu yang sudah tidak layak," kata Andreas.

Ia lantas mengumpulkan semua umat bersama para tokoh agama, dan pembina umat untuk bersama-sama membangun rumah pastoran tersebut agar layak ditempati.

Di sisi lain, latar belakang ekonomi masyarakat yang kurang mampu menjadikan perbaikan atau pembangunan gereja kurang mendapat diprioritaskan. Namun, Andreas berhasil meyakinkan warga bahwa pembangunan rumah gereja tersebut akan dapat terealisasikan.

Ia bersama warga lintas agama bahu-membahu membangun gereja agar layak untuk digunakan sebagai tempat ibadah

sekaligus memupuk rasa persatuan warga desa setempat dengan semangat gotong-royong.

Soal kondisi gereja itu itu juga disampaikan Andreas kepada istrinya. Gayung bersambut sang istri ternyata juga sangat mendukung niatnya membangun gereja itu.

Tak tanggung-tanggung, mereka bahkan mengajukan pinjaman bank untuk dapat segera merealisasikan niat baiknya itu.

“Saya ceritakan apa yang saya alami kepada istri saya. Saya sampaikan kalau saya ingin membantu membangun gereja di desa tersebut,” kata Andreas.

“Saya ingin meminjam uang bank untuk membantu masyarakat di sana membangun gereja agar dapat beribadah dengan baik. Setelah saya bercerita kepada istri ia mendukung keinginan saya. Esok harinya dengan membawa permohonan pinjaman bank saya menghadap Kapolres Sumba

Barat,” kata Andreas.

Kapolres Sumba Barat AKBP FX Irwan Arianto, juga turut serta dalam membantu pembangunan gereja di desa binaannya tersebut. Ia membenarkan bahwa ada anggotanya yang bernama Andreas Mudja menemuinya untuk menyampaikan niatnya melakukan pengajuan pinjaman di bank guna membantu warga binaannya membangun gereja.





“Pada saat peletakan batu pertama rumah pastoran itu saya juga mengatakan akan membangun juga gereja protestan juga.”

Sampai saat ini telah ada dua gereja yang dibangun oleh Bripka Andreas, yakni Rumah Pastoran Gereja Stasi Hati Kudus Yesus Paroki ST. Yoseph Lendiwacu dan Gereja Ranting Palecuk Temung, Cabang GKS Waikambila Bolubokat. Semuanya bertempat di Desa Bolubokat, Kecamatan Umbu Ratunggay Tengah, Kabupaten Sumba Tengah.

Tak hanya menginisiasi pembangunan tempat ibadah, begitu lekatnya Andreas sebagai Bhabinkamtibmas memahami kondisi sosial dan ekonomi warga desa binaan ia juga memelopori bantuan sosial.

Salah satunya yakni dengan pemberian pakaian bekas layak pakai. Langkah itu ditempuhnya karena di desa binaan masih lazim ditemui warga menggunakan baju yang sama selama tujuh hari berturut-turut.

Selain pakaian ia juga secara rutin memberikan bantuan sosial berupa beras, yang kemudian diberikan kepada warganya yang kurang mampu. Aksi terpuji itu bahkan telah dilakukan Andreas di Desa Bolubokat sejak 2016 silam. [*]

Selaku pimpinan di Polres Sumba Barat merasa tersentuh dengan niat baik anggota tersebut. Pada kesempatan itu pun dirinya menyampaikan akan membantu anggotanya tersebut.

“Saya bantu kamu dalam pembangunan gereja tersebut, apa yang dibutuhkan sampaikan dan akan saya bantu,” kata Andreas menirukan ucapan pimpinannya itu.

Tentu saja dukungan tersebut membuat Andreas lebih terpacu dan bersemangat untuk merealisasikan niat baiknya tersebut.

“Waktu membangun saya berpikir agar jangan sampai ada ketersinggungan karena di wilayah desa binaan itu warga memiliki kepercayaan yang berbeda saya berkoordinasi dengan pendeta dan aparat desa,” kata Andreas.

Pelibatan tokoh lintas agama ditempuhnya untuk menghindari kecemburuan masing-masing penganut keyakinan yang berbeda di wilayah itu.

“Pada saat peletakan batu pertama rumah pastoran itu saya juga mengatakan akan membangun juga gereja protestan juga.”



‘KESET’ SEBAGAI ALAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Hadir di tengah masyarakat, harus bisa bersama masyarakat, baik dalam hal menciptakan dan memelihara Kamtibmas maupun menjadi problem solving.

Tak hanya fokus kepada pemeliharaan Kamtibmas, sebagai seorang Bhabinkamtibmas Aipda Eky Soekarno konsen terhadap pemberdayaan ekonomi warga di desa binaannya.

Komitmen dan tekadnya yang bulat berhasil membuat sebagian masyarakat di Kecamatan Winongan, Pasuruan, Jawa Timur yang semula menganggur dan tak punya pekerjaan kini bisa menikmati penghasilan.

Eky dengan telaten dan sabar

mengajari warga berkarya membuat keset kaki dengan memanfaatkan kain limbah konveksi.

Tak lalu Eky sukses tiba-tiba, ia memulai usaha pemberdayaan memanfaatkan limbah kain itu sejak enam tahun lalu. Tak semulus jalan tol, selama lebih kurang 6 tahun itu diakuinya banyak sekali rintangan yang menghadang niat baiknya.

“Yang tidak membuat saya putus asa adalah tekad kuat saya yang ingin dengan usaha pembuatan keset ini



saya bisa membangun ekonomi warga masyarakat khususnya yang ada di wilayah tugas saya,” kata Aipda Eky Soekarno, Selasa, 18 Januari 2022.

Niat memberdayakan warga masyarakat itu terbit setelah melihat warga di wilayah tugasnya banyak warga tak memiliki pekerjaan khususnya kaum emak-emak yang banyak menganggur.

“Kebetulan antara tempat dinas dan rumah sangat dekat. Setiap kali ada waktu luang setiap kali pula saya ajarkan ibu-ibu membuat keset kaki di rumah-rumah.”

Ide yang digagas sangat mungkin terwujud karena di Kecamatan Winongan terdapat pabrik konveksi yang secara rutin membuang limbahnya.

Sebagai anggota Korps Bhayangkara, ia menginginkan dirinya bisa selalu hadir di tengah masyarakat dalam rangka memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat serta mengajak masyarakat dalam menciptakan dan memelihara Kamtibmas.





“Tantangan sebagai Bhabinkamtibmas bagi saya adalah selalu hadir di tengah masyarakat, harus bisa bersama masyarakat, baik dalam hal menciptakan dan memelihara Kamtibmas maupun menjadi problem solving,” kata dia.

Alhasil saat ini Aipda Eky Soekarno dengan dibantu Aipda Sugiyanto anggota Bhabinkamtibmas Polsek Winongan Polres Pasuruan telah berhasil menggerakkan ekonomi warga masyarakat di tempat tugasnya.

“Alhamdulillah pengrajin binaan sampai saat ini sudah berjumlah 70 pengrajin keset dan bisa menghasilkan 500 kodi dengan omset Rp 50 juta per bulan,” kata Eky.

Para ibu-ibu tak perlu keluar rumah karena pekerjaan dilakukan di rumah masing-masing. Dari mulai alat-alat hingga bahan baku semua sudah disiapkan.

Sementara untuk penjualan, Eky mengatakan saat ini penjualan bukan hanya di wilayah Pulau Jawa, tetapi sudah keluar lintas pulau.



memiliki pekerjaan tetap dan dapat memperbaiki ekonominya.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pimpinan dan Institusi Polri yang selalu memberikan suport kepada kami dalam kegiatan ini," kata Eky.

Setelah tahun demi tahun melakukan pemberdayaan warga desa binaan, kiprah Eky benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga di desa binaan.

• Nurmalah, salah seorang warga
 • mengakui setelah dirinya terlibat dalam
 • pembuatan keset kini keluarganya
 • mendapat tambahan penghasilan.
 • Setelah membuat keset, suami saya
 • suka sekali. Pernah mendapat 115
 • keset sehari. Jadi sebulan bisa dapat Rp
 • 600-700 ribu," kata Nurmalah.

• Pengakuan serupa juga disampaikan
 • Hariadi, seorang tokoh masyarakat
 • setempat. Ia menyebut warga merasa

• sangat senang karena bisa membantu
 • perekonomian keluarga.

• "Terima kasih kepada Pak Eky,
 • Bhabinkamtibmas. Mudah-mudahan
 • keset ini bertambah tahun makin
 • bertambah," kata dia. [*]



*Pendekatan
Dawn Sirih
Mendamaikan
Perang Kampung*

Tidak hanya menjalankan tugas pokok sebagai polisi masyarakat dan pembina keamanan dan ketertiban di kelurahan tempatnya bertugas, Bhabinkamtibmas juga berdedikasi dalam berbagai bentuk kegiatan sosial kepada masyarakat atau warga binaannya.

Contohnya adalah Brigadir Polisi Lalu Multasa Marjan yang rela menjadi

- pemulung di kelurahan binaannya untuk mewujudkan lingkungan yang Bersih, Asri dan Sehat.

- Ternyata Bripka Lalu merupakan salah satu Bhabinkamtibmas yang memiliki segudang prestasi.

- Sebelum menjadi Bhabinkamtibmas Kelurahan Gerantung Kecamatan Praya Tengah, Brigpol Lalu Mulatasa Marjan pernah meraih juara 10 sebagai

- Bhabinkamtibmas terbaik kategori Kapolri Cup yang diikuti 34 Polda seluruh Indonesia pada tahun 2019 saat bertugas sebagai Bhabinkamtibmas Desa Marong Praya timur.

- Tak hanya itu, tahun 2016 saat bertugas sebagai Bhabinkamtibmas Desa Kawo, Multasa Marjan juga menyabet juara 3 katagori Kopolnas Award yang diikuti 11 Polda di Indonesia.



BUNGA RAMPAI

Kepada Polri TV-Radio, Bripka Lalu Multaza Marjan bercerita pertama kali ditunjuk sebagai Bhabinkamtibmas wilayah binaan yang menjadi tanggung jawab adalah Desa Kawung di Kecamatan Pujut, Lombok Tengah, NTB.

Wilayah Pujut sebelum tahun 2012 merupakan zona merah kamtibmas dengan seringnya terjadi perkelahian antar warga atau perang kampung. Mencegah berlarut-larutnya pertikaian antar warga, Polda NTB membentuk Bhabinkamtibmas yang ditempatkan di setiap desa pada Januari 2013.

Pertama kali bertugas sebagai Bhabinkamtibmas langsung dihadapkan pada banyak masalah, mereka sedikit kewalahan dan bingung. Tanpa sanak saudara, kerabat, dan tak mengenal siapapun di wilayah binaannya Bripka Lalu mengibaratkan dirinya bak dilepas di tengah hutan.

“Pertama kali melakukan pendekatan kepada kepala dusun dengan mengajak kepala desa untuk memperkenalkan diri sebagai Bhabinkamtibmas,” kata Bripka Lalu.

Baru saja memarkirkan sepeda

motor, masyarakat dari mulai ibu-ibu hingga nenek-nenek langsung ramai menunjuk-nunjuk sembari mengeluarkan makian dengan kata-kata kotor dan kasar.

Tak menduga dengan sambutan sengit itu, Bripka Lalu berinisiatif mengajak kepala desa berpindah ke dusun yang lain. Setali tiga uang, dusun-dusun yang lain juga menolak kehadiran Bripka Lalu yang lengkap berpakaian dinas. Ia lantas mengajak sang kepala desa balik kanan ke kantor desa. “Pak Kepala Desa kita balik saja ke kantor



“Saya berkoordinasi dengan kepala desa untuk membentuk keamanan swakarsa yang diambil dua pemuda dari setiap dusun. Total ada 36 pemuda,”

desa, ada yang ingin saya bicarakan,” kata Bripka Lalu.

Jadi barulah di kantor desa itu ia bertanya kepada kepala desa mengapa warga bersikap negatif kepada polisi. Di kantor desa itulah Bripka Lalu mendapat penjelasan bahwa pada tahun 2012 akhir sudah terjadi perang kampung antara Desa Kawung dengan desa tetangganya yang berujung pada pembakaran delapan rumah warga.

“Jadi dendamnya masyarakat itu dilampiaskan ke kepolisian yang dianggap gagal melindungi mereka ditambah lagi prasangka buruk mereka ke tetangga desa. Saya akhirnya berkesimpulan mereka membenci polisi karena menganggap polisi tidak adil,” cerita Bripka Lalu.

Memahami akar masalah kebencian warga Bripka Lalu tak lantas buru-buru bertindak. Selama dua minggu lebih ia justru memilih berdiam diri dan berniat masuk ke warga sebagai masyarakat umum.

Sementara cambang dan jenggotnya memanjang selama dua minggu itu, akhirnya Bripka Lalu pergi ke pasar membeli 10 sabit. Ia ingin tahu apa masalah sesungguhnya warga. “Kalau saya masuk sebagai polisi masyarakat tidak akan terbuka. Jadi saya masuk sebagai saudagar sabit,” kata Bripka Lalu.

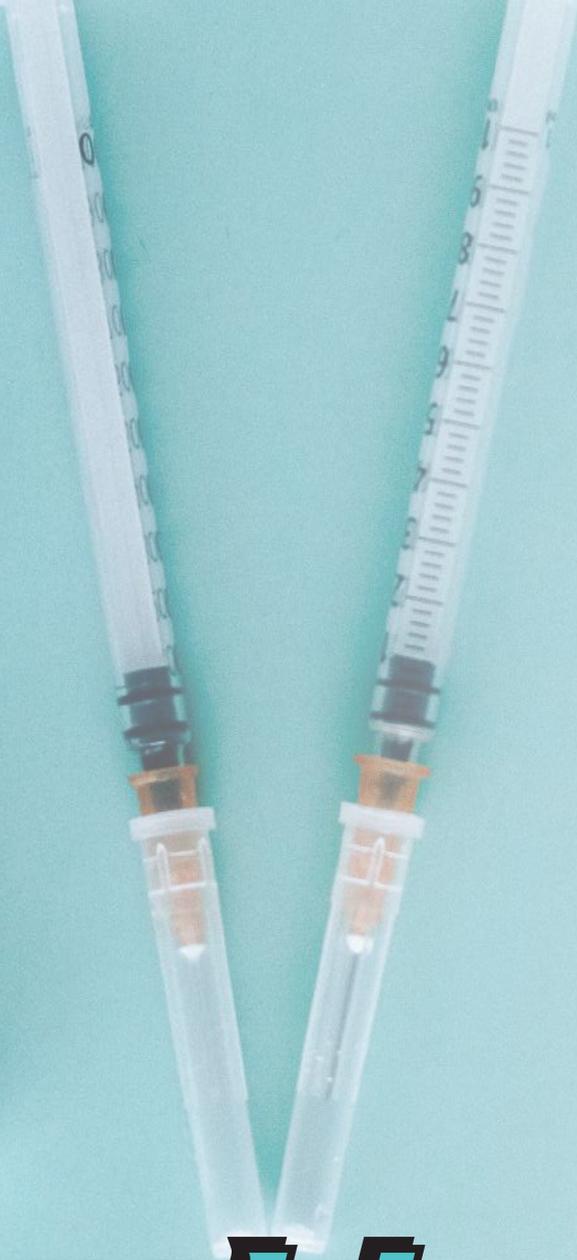
Selain sabit, ia juga membawa sekantong daun sirih karena kebetulan di rumah ia memiliki dua pohon sirih yang berdaun lebat. Sabit dan daun sirih itulah yang kemudian menjadi bekal Bripka Lalu mendekati masyarakat. Sembari menawarkan sabit, ia tawarkan daun sirih itu secara cuma-cuma kepada warga. Begitulah, secara bergilir Bripka Lalu keluar masuk dari satu dusun ke dusun lain di Kawung sembari memperkenalkan bahwa di desa mereka sudah ada polisi.

Sukses merebut hati warga, Bripka Lalu akhirnya dengan mudah menjalankan tugasnya sebagai Bhabinkamtibmas sekaligus mendamaikan dua desa yang sebelumnya saling berseteru.

“Setelah bisa masuk ke warga saya pikir tak bisa sendiri bagi desa yang jumlah penduduknya mencapai 17.707 jiwa itu. Saya berkoordinasi dengan kepala desa untuk membentuk keamanan swakarsa yang diambil dua pemuda dari setiap dusun. Total ada 36 pemuda,” kata Bripka Lalu.

Tak hanya membentuk keamanan swakarsa, para pemuda desa juga diarahkan untuk terjun menggeluti budaya dan difasilitasi yang difasilitasi alat musik. [*]





Kapolri Tinjau Langsung Vaksinasi Serentak di Bali



Pelaksanaan vaksinasi serentak di Bali ditinjau langsung oleh Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si. Dalam kesempatan tersebut, Kapolri juga meninjau secara virtual pelaksanaan vaksinasi serentak pada 4.831 titik di 34 Provinsi Indonesia.

Vaksinasi serentak di 34 provinsi pada hari ini yakni sebanyak 1,1 juta masyarakat tervaksin mulai dari dosis satu dan dua hingga dosis ketiga atau booster.

Kapolri menuturkan, akselerasi vaksinasi saat ini penting dilakukan

guna mencegah penyebaran virus Covid-19 khususnya varian Omicron yang saat ini angkanya sudah melebihi varian Delta.

“Kenapa vaksinasi kita lakukan tentunya kita tahu bahwa varian omicron saat ini sudah meningkat jauh di atas varian delta. Jadi angkanya sudah di atas puncak tertinggi varian delta. Sehingga tentunya kita harus lakukan langkah dan strategi dalam rangka menghadapi varian tersebut,” kata Kapolri di Denpasar, Rabu, 16 Februari 2022.

Percepatan vaksinasi booster, menurut Kapolri dilakukan untuk masyarakat yang sudah melewati enam bulan dari vaksinasi dosis satu dan kedua. Selain vaksinasi booster, kelompok rentan seperti lansia juga menjadi target vaksinasi karena rentan terpapar Covid-19.

“Kita juga melakukan pengecekan terhadap kesiapan RS khususnya ruang ICU, sehingga pada saat ada masyarakat yang dirawat masyarakat tersebut bisa sembuh,” ujar Kapolri.

BUNGA RAMPAI

Tak hanya kesiapan Rumah Sakit, Kapolri juga meminta kesiapan tempat isolasi terpusat (isoter) untuk merawat masyarakat yang bergejala ringan, yang rumahnya tidak memenuhi syarat untuk melakukan isolasi mandiri (isoman).

Dalam kesempatan ini, mantan Kapolda Banten tak hentinya mengimbau bagi masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi agar segera divaksin. Kemudian bagi masyarakat yang sudah tervaksin sebanyak dua kali agar mendatangi gerai-gerai vaksin untuk mendapatkan booster.

“Sehingga imunitas kita betul-betul bisa terjaga. Lalu gunakan masker tentunya menjadi salah satu prioritas juga yang selalu kita ingatkan karena ini juga untuk menjaga agar kita bisa terlindungi dari transmisi penularan varian omicron,” ucap Kapolri.

Vaksinasi dan penegakan protokol kesehatan (prokes), lanjut Kapolri penting dilakukan agar masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas sehingga pertumbuhan ekonomi tetap terjaga dan meningkat di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron.

“Namun disini lain masyarakat

kita juga bisa terbebas dari penularan varian baru omicron, sehingga antara pertumbuhan ekonomi dan bagaimana kita menjaga kesehatan masyarakat bisa dilaksanakan secara bersama-sama. Jadi itu yang tentunya kami selalu ingatkan agar vaksinasi bagi yang belum dan jaga prokes pakai masker,” kata Kapolri.

Dalam peninjauan vaksinasi di Bali tersebut, Kapolri juga memberikan pengarahannya secara virtual kepada seluruh jajarannya di Indonesia.

Selain meninjau pelaksanaan vaksinasi, Kapolri juga meninjau tempat





isolasi terpusat di Bakung Beach Resort dan berkesempatan melakukan dialog dengan beberapa masyarakat yang berada di tempat isolasi.

Ia pun menanyakan kondisi kesehatan dan fasilitas yang didapatkan masyarakat yang saat ini berada di tempat isolasi. Beberapa masyarakat pun mengaku hanya memiliki gejala ringan dan saat ini sudah membaik lantaran

- fasilitas kesehatan dan pengobatan yang baik dari tempat isolasi.
- "Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan rekan-rekan untuk bisa dirawat di isolasi daripada harus dirawat di rumah masing-masing. Saya doakan semuanya cepat sehat dan beraktivitas serta berkumpul dengan keluarga dan teman-teman semua," kata Kapolri.[*]

SOLO SMART CITY,

Melayani dengan Lebih Mudah

Dengan sistem integrasi pemangku kepentingan akan saling mengisi untuk segera memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan cepat.



Warga masyarakat Solo di Jawa Tengah, kini bisa menikmati sistem pelayanan publik berbasis emergency command center yang dinamai Solo Smart City. Konsep itu dibuat mirip panggilan darurat di Amerika Serikat yakni 911.

Program tersebut peluncurannya dihadiri langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bebarengan dengan peresmian gedung baru Polres Kota Solo, Jumat, 18 Februari 2020.

Dalam kesempatan itu, Kapolri menjelaskan, konsep Solo Smart City adalah sistem integrasi yang mengolaborasikan kepolisian dan para pemangku kepentingan lainnya untuk bersinergi dalam pelayanan terhadap masyarakat.

Menurut Kapolri, ke depan Polri dan Pemkot akan berkolaborasi untuk memberikan pelayanan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.

“Untuk kemudian bersama-sama bisa memberikan pelayanan yang bersifat Command Center, Emergency Command Center terhadap peristiwa yang terjadi dan kemudian membutuhkan pelayanan cepat,” kata Kapolri

Dengan sistem integrasi ini, nantinya akan saling mengisi untuk segera memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan cepat. Contoh, apabila terjadi aksi kriminalitas, kebakaran, dan kecelakaan.

“Dimana masing-masing fungsi dengan satu sistem pelayanan yang ada ini kemudian terkoneksi dengan cepat,” kata mantan Kabareskrim Polri tersebut.

- Dengan koneksi tersebut personel Polri di lapangan dengan cepat bisa segera melakukan langkah mulai dari mencari, mengamankan, menangkap pelaku dan secara cepat melakukan pemadaman. “Ini bisa kita laksanakan dengan baik dan itu semua karena adanya kolaborasi dan integrasi yang kita laksanakan,” kata Kapolri.

- Diharapkan Solo Smart City akan terus ditingkatkan untuk menjadi semakin lebih baik. Serta dilakukan evaluasi dengan melakukan perbandingan konsep smart city yang ada di dunia.

- “Kita harapkan, Solo Smart city ini bisa menjadi role model yang kemudian kita replikasi, untuk kita kembangkan di kota lain.



BUNGA RAMPAI

Bukan hanya tingkat kabupaten, namun juga kita kembangkan di tingkat provinsi,” kata Kapolri.

“Nanti kedepan kita bisa kembangkan di tingkat nasional atau tingkat lebih besar. Itu tentu menjadi harapan kita. Kita mulai dari Solo Smart City.”

Konsep integrasi ini dimulai dari Solo lantaran seluruh stakeholdernya telah siap untuk berkolaborasi serta bersinergi guna memberikan pelayanan masyarakat yang jauh lebih baik lagi.

- “Yang paling penting adalah bagaimana kemudian Solo
- Smart City betul-betul sebagai bentuk pelayanan publik yang
- dirasakan masyarakat Solo. Sehingga membuat Solo semakin
- nyaman, aman dan ngangenin, sebagai destinasi wisata dan
- destinasi-destinasi lain yang akan memanfaatkan Kota Solo
- yang telah memiliki konsep ini,” kata Kapolri.

- Bebareng dengan launching Solo Smart City, dalam
- kesempatan tersebut juga diresmikan Gedung Mako Polresta
- Surakarta, Gedung Satpas SIM Polres Sukoharjo, Gedung Satpas



SIM Polres Wonogiri, Rusun Polresta Banyumas dan Rusun Polres Demak.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri menjelaskan peresmian sejumlah sarana dan prasarana kepolisian dan Solo Smart City sejalan dengan semangat konsep Polri Presisi terkait transformasi pelayanan publik terhadap masyarakat yang optimal. Masyarakat mendapatkan pelayanan yang mudah dan tidak berbelit-belit.

"Jadi, dari rangkaian, peresmian yang kita laksanakan tadi, tentunya adalah, bagaimana tujuan kita, khususnya kami di

- Polri untuk wujudkan transformasi pelayanan publik. Sehingga pelayanan semakin baik dirasakan oleh masyarakat dengan pelayanan yang tidak berbelit-belit dan dirasakan mudah. Ini tentunya hal-hal yang kita harapkan. Kedepan, bisa betul-betul dirasakan oleh masyarakat," kata Kapolri di Polresta Surakarta.

- Polri dan Pemkot Solo akan terus berkolaborasi untuk memberikan pelayanan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada.[*]





DISIPLIN Beraktivitas di Grup WA

Teguran Presiden Joko Widodo agar TNI-Polri melakukan pengawasan intens kepada setiap anggotanya akan ditindaklanjuti Mabes Polri dengan agenda pemeriksaan rutin berkala terkait percakapan isi yang ada di grup grup WhatsApp milik anggota polri.

Kepala Divisi Humas Mabes Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menjelaskan akan bekerja sama dengan Divpropam

Polri untuk melakukan pengawasan lebih detil terkait isi chat yang ada di grup grup WhatsApp milik anggota polisi.

Pemeriksaan rutin berkala tersebut akan terus dilakukan untuk pengawasan apa saja yang akan dibahas anggota Polri, termasuk dalam rencana pemerintah pusat untuk membangun Ibu Kota Negara baru. "Pengawasan berkala dan tentunya insidental, apabila

mendapat info dari masyarakat," kata Dedi.

Dedi mengatakan, di tubuh polri sendiri nantinya akan ada dua divisi yakni bagian Inspektorat Pengawasan Umum (Itwasum) Polri dan Divisi Profesi dan Pengamanan (Propam) akan bekerja sama dalam melakukan pemeriksaan kepada grup grup WhatsApp anggota Polri yang bertugas di seluruh bagian wilayah Indonesia. "Pengawasan oleh

Itwasum dan Propam, sudah ada kasus akan ditingkatkan lagi," kata Dedi.

Polri tidak akan segan-segan berlakukan sanksi tegas kepada anggota yang kedapatan melakukan pelanggaran dan tidak menunjukkan sikap disiplin saat beraktivitas di grup WA.

"Dan apabila ada anggota yang terbukti melanggar, akan ditindak sesuai prosedur yang berlaku," ujarnya.

Diketahui Presiden Jokowi mengingatkan soal kesetiaan tentara yang harus tegak lurus dengan atasan, termasuk dalam mendukung penuh program-program pemerintah pusat termasuk soal perpindahan ibu kota negara.

Sentilan tersebut disampaikan langsung oleh presiden saat memberi sambutan di Rapim TNI Polri 2022 yang digelar di Mabes TNI, Jakarta, Selasa 1 Maret 2022 lalu.

Dalam sambutannya, Jokowi katakan kemungkinan adanya sebuah kebijakan pemerintah yang menjadi polemik di masyarakat, seperti pembangunan IKN yang diperdebatkan di sebuah grup WhatsApp.

"Saya lihat di WA grup, kalau di kalangan sendiri boleh, hati-hati. Kalau dibolehkan dan kalau diteruskan hati-hati. Misalnya bicara mengenai IKN, enggak setuju IKN apa," kata Presiden.

Perpindahan Ibu Kota Negara yang saat ini sedang dikerjakan pemerintah, dalam sambutannya pula Presiden katakan program IKN tersebut telah mendapatkan restu dari DPR dan Pemerintah Pusat, Jokowi katakan hati-hati jika membahas IKN di Grup Wa itu terlalu berlebihan.

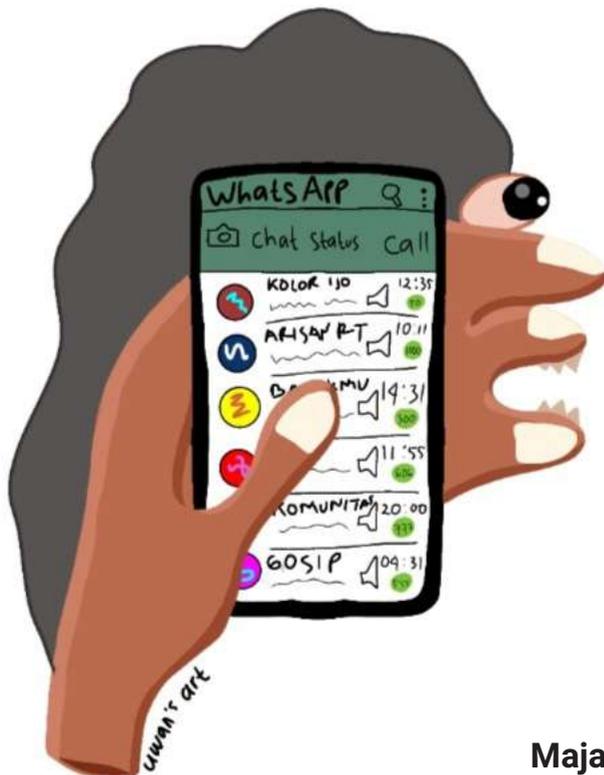
"Itu sudah diputuskan pemerintah dan disetujui DPR. Kalau di dalam disiplin TNI-Polri sudah tidak bisa diperdebatkan. Apalagi di WA grup dibaca gampang. Hati-hati," kata Jokowi.

Meskipun percakapan seperti itu merupakan hal kecil, namun pembahasan IKN tersebut dapat membesar dan berdampak kepada kedisiplinan TNI dan Polri. Presiden menekankan, disiplin tentara dan polisi berbeda dengan sipil dan dibatasi oleh aturan pimpinan termasuk dalam pembahasan yang di grup WA anggota TNI-polri.

"Ini perlu saya ingatkan, di seluruh dunia tentara punya aturan sendiri. Kitab undang-undang disiplin tentara, yang intinya kalau kita lihat, intinya adalah kesetiaan tegak lurus. Saya baca ini apa sih intinya? Kesetiaan tegak lurus," kata Presiden.

Selain menegur anggota TNI-Polri mengenai pembahasan IKN yang ada di Grup WA, Presiden juga tegur untuk para istri prajurit anggota TNI-Polri, dimana presiden menekan untuk para istri prajurit dan polisi pun harus punya disiplin yang sama.

"Enggak bisa ibu-ibu memanggil, ngumpulin ibu-ibu yang lain, manggil penceramah semauanya atas nama demokrasi. Sekali lagi di tentara, polisi, gak bisa seperti itu, harus dikoordinir secara kesatuan, tahu-tahu undang penceramah radikal, nah hati-hati," kata Presiden.[*]



Kapolda NTT Irjen Pol Setyo Budiyantho menganugerahkan penghargaan kepada warga sipil yang telah berjasa bagi Polda NTT. Penghargaan diberikan berdasar Keputusan Kapolda NTT, Nomor : KEP/60/II/2022 tanggal 15 Februari 2022.

Salah satu penghargaan tersebut diberikan kepada Fransiska V. Ganggas yang merupakan Kepala Kantor Pertanahan Kota Kupang.

Fransiska dan empat rekannya dianggap berjasa telah membantu menemukan surat-surat bukti baru atau novum terkait upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali kasus tanah Asrama Ditpolairud Polda NTT.

Kasus yang berlangsung selama 12 tahun terakhir itu yang telah dinyatakan kalah di tingkat Kasasi.

Namun, Badan Pertanahan Kota Kupang mengajukan novum terhadap Putusan Mahkamah Agung RI, Putusan

Pengadilan Tinggi Kupang dan Putusan Pengadilan Negeri Kupang hingga hasil putusan memenangkan Polda NTT dalam perkara tersebut.

Penghargaan juga diberikan kepada Bildad Torino Mauridz Thonak, advokat yang telah berjasa dalam memberikan saran masukan Pembuatan Memori dan Kontra Memori dalam melakukan upaya hukum luar biasa Peninjauan Kembali (PK) kasus tanah Asrama Ditpolairud Polda NTT.



TEMUKAN NOVUM, Kepala Kantor Pertanahan Kupang Diganjar Penghargaan



“Kapolda NTT memberikan perhatian dalam bentuk penghargaan dan reward kepada personel Polri berprestasi dan masyarakat yang telah membantu tugas Polri, termasuk membantu Polri atas upaya hukum luar biasa,”

Sebagai advokat, Bildad Torino mengajukan novum terhadap Putusan Mahkamah Agung RI, Putusan Pengadilan Tinggi Kupang dan Putusan Pengadilan Negeri Kupang sehingga Polda NTT dapat memenangkan perkara tersebut.

Selain penghargaan kepada masyarakat sipil, Kapolda NTT juga menganugerahkan apresiasi kepada 54 personel Polda NTT yang berprestasi dalam bidang tugasnya.

Wakapolda NTT Brigjen Pol Drs. Ama Kliment Dwikorjanto, M.Si., yang menyerahkan penghargaan kepada masyarakat sipil dan anggota Polri yang berprestasi di Lapangan Mapolda NTT.

Wakapolda NTT menjelaskan penghargaan untuk personel Polri dan masyarakat yang telah berkontribusi dan mengabdikan sesuai bidang tugasnya.

“Kapolda NTT memberikan perhatian dalam bentuk penghargaan dan reward kepada personel Polri berprestasi dan masyarakat yang

telah membantu tugas Polri, termasuk membantu Polri atas upaya hukum luar biasa,” kata Jenderal bintang satu itu.

Lebih lanjut ditegaskan, pihaknya tak akan memberikan toleransi bagi anggota yang melakukan pelanggaran dan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan tingkat kesalahannya, dan sebaliknya anggota berprestasi akan mendapatkan reward.[*]

POLDA LAMPUNG Genjot Percepatan Vaksinasi



Untuk mengakselerasi vaksinasi, Polda Lampung menggelar Vaksinasi serentak bagi masyarakat lanjut usia dan anak-anak di Mapolresta, Bandar Lampung.

Kegiatan tersebut dihadiri Waka polda Brigjen Subiyanto dan Kapolresta Bandar Lampung, Kombes Ino Harianto, Karoops Kombes Wahyu Bintono, dan Kabiddokkes, Kombes Andri Bandarsyah.

Kapolda Lampung, Irjen Hendro Sugiatno melalui Wakapolda mengatakan, kegiatan vaksinasi ini merupakan tindak lanjut dari perintah atasan dan dilaksanakan secara serentak di sejumlah Polda se-Indonesia.

"Hari ini kita menggelar kegiatan Vaksinasi Serentak dengan target vaksinasi hingga 1.500 dosis vaksin," kata Subiyanto.

Sasaran dari kegiatan vaksinasi serentak tersebut ialah para kaum lansia, anak-anak, dan sebanyak 50 orang masyarakat umum perwakilan dari setiap polsek-polsek jajaran Polda Lampung.

"Untuk jenis vaksin yang kita suntikan adalah vaksin jenis Sinovac untuk anak-anak, vaksin jenis Astrazeneca, dan vaksin Booster. Vaksin tersebut akan disuntikan kepada

“Kita menghimbau kepada masyarakat agar mendatangi gerai-gerai vaksin yang ada karena capaian vaksinasi dosis ke-2 di Lampung masih di bawah target yakni 70 persen,”

masyarakat yang belum melaksanakan vaksinasi tahap 1, 2, dan 3 (Booster),” kata dia.

Ia menambahkan peningkatan angka orang yang terpapar Covid-19 di Provinsi Lampung sendiri tergolong sangat signifikan. “Untuk bulan Februari, hingga saat ini tercatat ada 394 orang yang terpapar Covid-19.”

Subiyanto juga mengungkapkan bahwa capaian vaksinasi untuk dosis ke-2, Provinsi Lampung belum mencapai target.

“Kita menghimbau kepada masyarakat agar mendatangi gerai-gerai vaksin yang ada karena capaian vaksinasi dosis ke-2 di Lampung masih di bawah target yakni 70 persen,” tegasnya.

Dalam hal ini, tambah Subiyanto, ada dua kata kunci agar dapat mencegah penyebaran virus Covid-19.

“Sesuai dengan apa yang disampaikan Presiden pada saat rapat yakni yang pertama perketat protokol kesehatan (Prokes) dan yang kedua percepat vaksinasi,” imbuhnya.

Selain itu, Subiyanto juga menyampaikan, kepada *stakeholder* yang ada agar dapat bersama-sama melakukan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Provinsi Lampung.

“Mari bersama-sama TNI-POLRI dan Forkompinda serta *stakeholder* terkait termasuk rekan-rekan media, untuk menyampaikan kepada masyarakat agar segera mendatangi gerai-gerai vaksin yang ada,” kata dia.[*]



Pendekatan Humanis, **OPERASI DAMAI CARTNEZ BANTU BIBIT BABI**



Polri mengubah pendekatan dan operasi dalam menangani konflik di Papua. Dari pendekatan militer menjadi pendekatan humanis dan mengutamakan kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan penanganan konflik di Papua melalui pendekatan lunak yang mengedepankan rasa kemanusiaan merupakan bukti keseriusan pemerintah merangkul rakyat dengan kasih dalam pangkuan Ibu Pertiwi.

Cara bertindak dan pendekatan baru yang lebih mengedepankan pendekatan humanis dan preventif dipastikan bakal akan mengurangi korban akibat konflik di Bumi Cendrawasih itu, termasuk masyarakat sipil.

Paling anyar, Satgas Operasi Damai Cartenz mengirim 30 ekor bibit babi yang diperuntukan bagi peternak babi di Yahukimo.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menjelaskan bibit babi

tersebut dikirim dengan menggunakan Pesawat Cargo berjenis Twin Otter 300 milik maskapai Rimbun Air ke Yahukimo dan diserahkan bertahap ke peternak.

Mereka yang menerima bibit tersebut diyakini benar benar memiliki kemampuan dalam mengembangkan peternakan babi di Kabupaten Yahukimo.

"Bibit babi dibeli dari salah satu pengusaha peternak babi binaan Balai Latihan Kerja Dinas Propinsi Jayapura



sudah terjamin kesehatannya,” kata Dedi dalam keterangan, Rabu 2 Maret 2023.

Lebih lanjut ia pun berharap masyarakat peternak babi memiliki kemampuan dalam mengembangkan peternakan pembibitan Babi secara mandiri. Agar ke depannya, Satgas Ops Damai Cartenz dalam memberikan bantuan bukan lagi memberikan bantuan bibit Babi karena peternak babi yang ada di Yahukimo sudah bisa memproduksi bibit babi secara mandiri.

“Ke depannya bantuan kepada masyarakat Yahukimo, bukan bantuan bibit babi lagi, tetapi bantuan lain yang ada kaitannya dengan pengembangan ternak babi, seperti bantuan membangun kandang babi,

membangun Balai Latihan Keterampilan beternak Babi, membangun sumur bor air dan bantuan yang lain yang dapat mendukung pengembangan peternakan Babi di wilayah Yahukimo,” kata Dedi.

Seperti diketahui, menggantikan Operasi Nemangkawi di Bumi Cendrawasih yang berakhir tahun 2021, tahun ini Polri menggelar dua operasi yakni Operasi Damai Cartenz dan Operasi Rasaka Cartenz.

Operasi Damai Cartenz melibatkan 1.925 personel terdiri dari personel Polda Papua yang didukung Markas Besar Kepolisian Indonesia serta 101 personel TNI. Operasi Damai Cartenz dimaksimalkan dengan perbandingan personel lebih banyak berasal dari Polda

Papua dibanding personel di Markas Besar Kepolisian Indonesia.

Operasi Damai Cartenz difokuskan di lima wilayah hukum, yakni Polres Kabupaten Pegunungan Bintang, Polres Yahukimo, Polres Nguda, Polres Intan Jaya, dan Polres Puncak Ilaga. Operasi ini menggantikan Operasi Nemangkawi yang berakhir 25 Januari 2022. Operasi ini mengedepankan fungsi binmas, intelijen, dan hubungan masyarakat (humas) yang didukung Satuan Tugas Penegakan Hukum.

Sedangkan Operasi Rasaka Cartenz yang berupa operasi kewilayahan seluruh personelnya hanya dari polisi yaitu personel Polda Papua dan Polres setempat sebanyak 425 personel. [*]

Bripka Oktavianus, **Tabrak Jambret** Berbuah Penghargaan



Dua jambret yang merampas sebuah ponsel milik seorang wanita di Pekanbaru, Riau berhasil ditangkap polisi sesaat setelah menjalankan aksinya. Seorang polisi berhasil membekuk keduanya saat mencoba kabur dengan cara menabrakan motornya.

Peristiwa yang terjadi di Simpang Arkom, Pekanbaru, Jumat 4 Februari 2022 itu bermula ketika Briпка Oktavianus Yusbar tenag ditugaskan untuk pengamanan unjuk rasa.

Ketika melintas di simpang Arkom, dari jarak sekitar 50 meter tiba-tiba ia mendengar seorang wanita meneriaki aksi penjambretan. Ternyata wanita bernama Nur Habibi itu ponselnya dijambret dua orang pria.

Tanpa berpikir panjang, Oktavianus yang tengah mengendarai sepeda motor langsung mengejar kedua pria yang juga mengendarai sepeda motor. "Mereka kabur langsung saya kejar," kata Oktavianus.

Ia juga menceritakan, kedua pelaku

saat itu melaju sangat kencang dengan sepeda motor matik. Namun, terus dikejar hingga saat hendak berbelok Oktavianus langsung menabrak motor pelaku.

"Waktu saya nabrak itu sepeda motor pelaku dan saya sangat kencang. Namanya juga penjahat mau kabur pasti kencanglah larinya. Pas saya nabrak itu sambil menendang motor pelaku," kata dia.

Oktavianus mengaku tak berpikir dua kali ketika berniat menabrakkan sepeda motornya ke motor pelaku meski nyawa menjadi taruhannya.

Kedua jambret itu langsung terkapar di aspal, begitu juga dengan Oktavianus yang terjatuh. Sementara satu pelaku dapat ditangkap langsung, seorang pelaku lainnya ngotot mencoba kabur. Pelarian itu juga gagal, ia dikejar warga dan berhasil ditangkap.

Melihat kedua jambret itu berhasil ditangkap, masyarakat sekitar semakin ramai berdatangan.

Sementara sambil mengamankan pelaku, Oktavianus membuat video selfi meminta bantuan dan lalu dikirim kepada Kapolsek Tenayan Raya, AKP Manapar Situmeang.

"Saya bilang di video itu mohon ijin komandan saya sedang menangkap tersangka jambret. Mohon bantuannya komandan. Saya juga minta ijin tak bisa ikut kegiatan," cerita Oktavianus.

Tak hanya mengamankan kedua pelaku, Oktavianus juga berusaha meleraikan massa yang berniat menghajar pelaku. Beberapa pukulan warga ke pelaku masih tak terhindarkan karena geram. Bahkan, sebut Oktavianus, ada warga yang teriak ingin membakar pelaku.

Beruntung tak lama berselang, sejumlah petugas Unit Reskrim Polsek Tenayan Raya datang mengamankan kedua pelaku dan menolong Briпка Oktavianus yang mengalami luka ringan. Kaki kanan dan siku kanannya terdapat luka lecet, dan kaki kirinya terkilir.

Dari hasil pemeriksaan, terungkap keduanya merupakan residivis yang pernah ditangkap pada 2013 silam atas kasus pencurian dengan modus ganjal ATM. Mereka juga pernah melakukan aksi jambret sebanyak empat kali di Kabupaten Kampar dan Pekanbaru.





“Apabila yang bersangkutan akan ikut pendidikan saya akan beri rekomendasi khusus. Saya titip Briпка Oktavianus untuk terus berlatih, mengayomi masyarakat,”

Tentu saja aksi heroik Briпка Oktavianus Arkom

Kapolda Riau mengapresiasi aksi heroik dari Oktavianus yang menabrakkan motor yang ditumpanginya ke motor jambret dan memastikan akan memberi rekomendasi khusus untuk Oktavianus melanjutkan pendidikan kedinasan.

“Kehadiran saya ini selaku Kapolda adalah ingin menyapa Briпка Oktavianus. Dia beberapa hari ini jadi trending topic karena aksi heroik yang patut diacungkan jempol dan patut jadi suri tauladan kami semua,” ujar Iqbal di Mapolsek Tenayan Raya, Senin, 7 Februari 2022.

Iqbal meminta 10 ribu lebih personel Polda Riau mencontoh aksi Briпка Oktavianus. Iqbal menegaskan sosok polisi sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat seperti Oktavianus lah yang dibutuhkan masyarakat.

“Jumat kemarin beliau akan melakukan pengamanan unjuk rasa di salah satu jalan di Bukit Barisan. Dia melihat masyarakat dengan naluri kepolisian langsung beraksi,” katanya.

Dan naluri itu disebut bukan tanpa persiapan. Naluri dipersiapkan sejak awal menjadi anggota Polri, apalagi Briпка Oktavianus adalah backgroundnya personel di Brimob.

“Dengan kemampuan, melakukan upaya paksa terbatas dengan tindakan tegas terukur menabrakkan sepeda motornya. Membuktikan dua sekaligus pelaku jambret terhenti dengan barang buktinya. Inilah yang membuat saya hadir di sini untuk memberi penghargaan kepada beliau,” ungkap Iqbal.

Terakhir, Iqbal memastikan akan memberi rekomendasi khusus saat bintang polisi itu akan tes perwira. Ia juga meminta Briпка Oktavianus terus berlatih dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

“Apabila yang bersangkutan akan ikut pendidikan saya akan beri rekomendasi khusus. Saya titip Briпка Oktavianus untuk terus berlatih, mengayomi masyarakat,” katanya. [*]

AWAS!!!

COVID-19 MASIH MENGINTAIMU



menjaga



DIVHUMAS_POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVISI HUMAS POLRI



@DIVHUMAS_POLRI



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id